

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KEPERIBADIAN,
MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
JURUSAN P.IPS ANGKATAN 2017 FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**MELATI RIANA
1713031015**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KEPRIBADIAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN P.IPS ANGKATAN 2017 FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

OLEH

MELATI RIANA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 72 orang mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F serta diolah dengan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung dengan kadar determinasi sebesar 0,596 atau 59,6% minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga, sisanya yaitu 40,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, PERSONALITY, ENTREPRENEURIAL MOTIVATION, AND FAMILY ENVIRONMENT ON ENTREPRENEURIAL INTENTION OR SOCIAL SCIENCE STUDENTS OF 2017 FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION

BY

MELATI RIANA

The research aims to determine the influence of entrepreneurial knowledge, personality, entrepreneurial motivation & family environment on entrepreneurial intention for social science students of 2017 faculty of teacher training and education. The reserach method was verificative description with an ex post facto and survey approach. The populations were actively social science students of 2017 faculty of teacher training and education. The samples were 72 students with simple random sampling technique. Data collection techniques through questionnaire. The hypotheses showed that were inflece of entrepreneurial knowledge, personality, entrepreneurial motivation & family environment on entrepreneurial intention for social science students of 2017 faculty of teacher training and education with determinant rate of 0,596 or 59,6% the entrepreneurial intention was influenced by entrepreneurial knowledge, personality, entrepreneurial motivation & family environment. While, the rest of 40,4% was influenced by other factors.

Key words: Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Knowledge, Personality, Entrepreneurial Motivation, Family Environment

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KEPERIBADIAN,
MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
JURUSAN P.IPS ANGKATAN 2017 FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

MELATI RIANA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi

: **PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
KEPRIBADIAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN P.IPS
ANGKATAN 2017 FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: *Melati Riana*

NPM

: 1713031015

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Drs. Yon/Rizal, M.Si.
NIP 19600818 198603 1 005

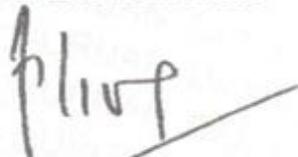

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIP 231804890716201

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001


Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

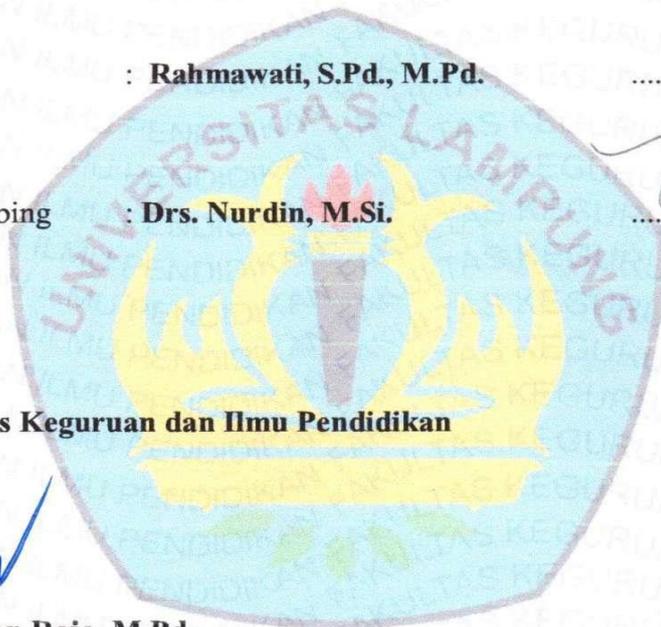
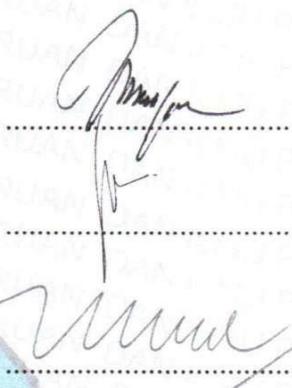
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Yon Rizal, M.Si.

Sekretaris : Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Nurdin, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001**

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 8 Oktober 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung Telp.Fax:(0721)704624

e-mail: fkip.unila.ac.id. laman: http://fkip.unila.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melati Riana
NPM : 1713031015
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 14 Oktober 2021



Melati Riana
1713031015

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Melati Riana dan biasa disapa dengan Melati/Melak. Penulis lahir tanggal 09 Juni 1999, yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Supriadi dan Ibu Lisperliana. Penulis berasal dari Palembang.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 197 Palembang lulus pada tahun 2011
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 29 Palembang lulus pada tahun 2014
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA YPI Tunas Bangsa Palembang pada tahun 2017
4. Pada tahun 2017 penulis di terima melalui jalur SNMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti kuliah kerja lapangan (KKL) kemudian pada tahun 2020 melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Muara Dua Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 29 Palembang. Pada tanggal 29 Maret 2021 melaksanakan Seminar Proposal, 07 September 2021 Seminar Hasil, dan Ujian Komprehensif pada tanggal 08 Oktober 2021.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk segala urusan serta memberi rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku (Ibu dan Ayah)

Terima kasih yang tak terhingga untuk rasa sayang, cinta, semangat, nasihat, kesabaran serta doa-doa yang selalu kalian panjatkan untukku dengan tulus dan ikhlas yang selalu senantiasa mengiringi setiap perjalanan kehidupanku.

Terima kasih yang tak terhingga juga telah membesarkan dan mendidikku. Terima kasih sekali lagi ku ucapkan karena tidak akan ada balasan yang cukup untuk semua yang telah kalian berikan kepadaku.

Adikku

Terima kasih untuk semangat, saling membantu satu sama lain, saling melengkapi antar kakak dan adik dan doa-doa yang engkau berikan untukku.

Terus lah saling melengkapi dan menjaga satu sama lain.

Sahabat-sahabatku

Terima kasih telah mewarnai hari-hariku, memberikan keceriaan, semangat, ketulusan dalam berteman, menerima segala kekurangan dan kelebihanku, selalu menjadi tempat ku berkeluh kesah serta berbagi cerita dan pengalaman. Terima kasih ku ucapkan, semoga kita selalu diberi kemudahan dalam segala hal.

Semua Guru, Dosen, Pendidik dan Almamater Tercinta

Terimakasih bapak dan ibu atas arahan, bimbingan dan ilmu yang selama ini kalian berikan. Semoga Allah SWT selalu memudahkan segala urusan bapak dan ibu semua. Amin.

MOTTO

“Sesungguhnya urusan-Nya apabila dia menghendaki sesuatu, dia hanya berkata kepadanya ‘jadilah!’ maka jadilah sesuatu itu”

(QS. Yasin: 82)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah: 286)

“Jika kamu merasa ingin menyerah, lihat kembali seberapa jauh kamu sudah berjuang dan melangkah”

(Anonim)

“Teruslah berusaha sampai mereka yang tidak tahu kisahmu hanya bisa berkata: betapa beruntungnya dia”

(hujansore.id)

“Yang dapat menolongmu hanya dirimu sendiri, orang lain hanya menjadi pelengkap saja”

(Melati Riana)

SANWACANA

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung”. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat Syafaat nya di yaumul akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus, kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. Terimakasih pak telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada kami khususnya Angkatan 2017
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Terimakasih ibu yang selalu memberi arahan dan bimbingannya kepada kami khususnya Angkatan 2017

8. Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah bersedia mengarahkan, membimbing, dan memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih bapak atas saran dan arahnya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.
9. Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang bersedia membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih Ibu atas bimbingan dan saran-saran yang baik untuk saya, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
10. Drs. Nurdin, M.Si. selaku Pembahas yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih bapak atas semua arahan dan saran yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan nikmat kesehatan dan keberkahan untuk bapak.
11. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Tedi Rusman, M.Si., Drs. Pujiati, S.Pd., M.Pd., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Rahma Dianti Putri, S.E., M.Pd., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak dan ibu.
12. Terimakasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Teristmewa untuk kedua orang tuaku Ayah (Supriadi) dan Ibu (Lis Perliana), terimakasih yang tak terhingga untuk ayah dan ibu atas nikmat cinta, kasih sayang, semangat, nasihat, dukungan, dan doa-doa baik yang selalu kalian panjatkan dalam mengiringi setiap perjalanan kehidupanku. Terimakasih yang tak terhingga karna selalu ada saat aku membutuhkan sebagai tempat untuk ku mengadu, terimakasih selalu mengingatkan ku untuk selalu bersabar dan bersyukur atas segala hal yang terjadi dalam perjalanan hidupku, terimakasih karena selalu berusaha memberikanku yang terbaik, terimakasih atas

kesabaran, pengorbanan dan perjuangan yang kalian berikan untukku, terimakasih selalu memberikan ku senyuman, keceriaan, canda tawa, tempatku bercerita, berkeluh kesah, tempatku mengadu setiap hal kecil maupun besar yang setiap hari ku ceritakan melalui via telfon maupun video call, terimakasih banyak atas kebahagiaan yang selalu kalian berikan kepadaku. Terkhusus ayah ku terimakasih selalu mendukung ku dalam keadaan apapun dan selalu mengajarkan ku sabar dalam menghadapi cobaan kehidupan. Terkhusus juga ibu ku terimakasih selalu menjadi teman bercerita ku dalam hal apapun. Tak ada kata lain selain terimakasih yang tak terhingga ku ucapkan untuk ayah dan ibu ku tersayang. Semoga ayah dan ibu selalu senantiasa dilindungi Allah SWT, diberikan Rahmad dan Hidayah-Nya, umur panjang serta Nikmat bahagia dan kesehatan yang tiada tara untuk kalian. Semoga kelak Mela bisa membanggakan ayah dan ibu. Mela sayang kalian.

14. Teruntuk satu-satunya adikku (Rizkal Saputra), Terimakasih telah mendukung, menyemangati dan memberikan doa-doa baik untukku. Terimakasih selalu sabar dalam menghadapi aku dan sering mengalah, terimakasih sudah saling melengkapi satu sama lain, terimakasih telah menjadi tempat ku bercerita segala hal, terimakasih telah menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing diantara kita. Teruslah saling melengkapi dan mendukung diantara kita. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya, Nikmat bahagia dan kesehatan, umur yang panjang, memudahkan kita untuk menggapai cita-cita dan dapat membahagiakan Ibu dan Ayah serta kelak dapat berkumpul kembali di Surga-Nya.
15. Keluarga besar Hj. Jambak Husin, Alm. Akas, Almh. Ombay, barop, papah, mamah, cicik, oom sepupuku dankeponakan ku yang sudah tumbuh besar. Terimakasih atas nasihat dan dukungan yang diberikan. Terkhusus untuk Alm. Akas dan Almh. Ombay terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang besar untukku, terimakasih juga terkhusus Alm. Akas ku telah menjadikanku cucu kesayangan walaupun banyak cerita yang ku dengar hanya dari ayah dan ibu karena enggau dipanggil sang pencipta mendahului kami. Semoga Alm. Akas dan Almh. Ombay mendapat tempat yang terindah di Sisi Allah SWT dan dimasukkan kedalam Syurganya Allah Aamiin.

16. Keluarga besar Bustami, Alm. Ateh, tamong, mamah, ayah, makwo, bibik, mamang, ayuk, adek, sepupu dan keponakkan ku yang tumbuh besar dan sangat menggemaskan. Terimakasih atas nasihat, bimbingan, arahan dan dukungan yang telah diberikan untukku. Terkhusus untuk tamong ku (khalifah) terimakasih selalu memberikan bimbingan, dukungan dan doa-doa baik yang dipanjatkan untukku. Semoga kalian selalu diberikan Rahmad dan Hidayah-Nya serta Nikmat kesehatan dan kebahagiaan.
17. Terimakasih untuk Friendship fadia, della, umi febie, bu ayu dan wak redha, yang selalu memberikan keceriaan, canda tawa, suka duka, saling menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing. Terimakasih telah menemani hari-hari ku selama perkuliahan ini, terimakasih atas hahahihi nya setiap hari, terimakasih sudah menjadi teman sekaligus keluarga untukku, terimakasih untuk setiap hari yang berkesan, moment-moment yang kita buat yang tak akan ku lupakan. Semoga kalian sehat selalu, murah rezeki, panjang umur, bahagia selalu, dan menjadi orang sukses. Sekali lagi terimakasih gais luv.
18. Terimakasih untuk kance kentel (Memew dan Rani) yang selalu memberikan dukungan, nasihat, keceriaan, canda tawa, tempat curhat, menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing, terimakasih atas hahahihi yang sering kita buat, terimakasih suka menuruti ke BM-an ku, terimakasih sudah menolong ku, terimakasih telah datang pagi-pagi di setiap seminarku, terimakasih sudah menjadi teman sekaligus keluarga untukku. Terkhusus Memew terimakasih atas segala dukungan dan nasihat baiknya. Terkhusus juga rani terimakasih atas segala bantuan yang diberikan saat aku meminta tolong dan mengajak jajan. Semoga kalian berdua senantiasa dilimpahkan Rahmad dan Hidayah oleh Allah SWT.
19. Terimakasih untuk Pedot (Fadia Haya Tabayun - 1713031041) sudah mau menjadi teman ku dari awal maba sampai menjadi mahasiswa akhir dan sampai nanti, terimakasih atas segala nasihat, dukungan, kepedulian, menerima kekurangan ku, memahami sifatku. Terimakasih sudah mau mendengarkan keluh kesah ku, menerima ku yang super duper gupek ini, mendengarkan cerita-cerita yang penuh drama dari awal maba, terimakasih atas semua bantuan selama ini. Terimakasih atas pundak dan telinga mu yang tiada henti

selalu menjadi tempat ku mengadu, berkeluh kesah, berteduh dikala aku sedih dan selalu ada saat aku dalam keadaan sedih maupun senang. Terimakasih selalu membalas chat wa ku setiap hari walaupun tidak penting wkwk, dan terimakasih sudah selalu datang pagi dan menolong ku dalam bagian konsumsi di setiap seminar ku. Terimakasih banyak ya fad. Gua sayang lo petttttt titik.

20. Terimakasih untuk Bebsky (Della Lishanda – 1753031003) sudah mau menjadi teman yang baik untukku, menjadi tempatku berkeluh kesah, tempatku mengadu, tempatku berteduh dikala aku sedih, menasihati, mendukungku saat aku dalam keadaan apapun. Terimakasih untuk hahaha yang selalu kita buat, keceriaan, canda tawa, cerita-cerita random yang selalu kita ceritakan, terimakasih sudah selalu ada saat aku dalam keadaan susah maupun senang, terimakasih telah memahami sifatku, menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing, berbagai motor dengan ku setiap harinya. Terimakasih telah menjadi soulmate ku dalam perkuliahan ini, terimakasih juga selalu membalas chat ku setiap hari walaupun tidak penting wkwk. Terimakasih banyak ya del. Sayang delaa titik.
21. Terimakasih untuk Memew (Metri Safitri – 1713031032) sudah mau menjadi teman yang baik untukku, tempat ku berbagi cerita, berkeluh kesah, tempat ku mengadu kesedihan, menasehatiku, menyemangati, dan mendukungku dalam keadaan apapun. Terimakasih telah memahami sifatku, menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing, berbagi canda tawa, cerita-cerita random yang selalu kita bahas dimanapun. Terimakasih selalu mengingatkan ku untuk sabar dan bersyukur dalam hal apapun. Terimakasih untuk tangan yang selalu engkau ulurkan untuk membantuku, telinga mu yang sering mendengar keluh kesah tentang perjalanan kehidupanku, pundak mu yang selalu engkau sediakan untuk setiap tangisan yang aku keluarkan. Terimakasih selalu menemaniku saat aku meminta tolong, selalu datang pagi dan menolongku menjadi moderator serta bagian konsumsi di setiap seminarku, selalu membalas chat dan mengangkat telfon ku tiap hari yang tidak penting wkwk. Terimakasih juga telah menjadi soulmate kedua ku setelah dela dalam perkuliahan ini. Terimakasih banyak mew. Sayang memew titik.

22. Terimakasih untuk mba yeyen (Yeni Elfina – 1713031011) sudah mau memberiku nasihat, mendukungku, mendengarkan keluh kesah ku, peduli dan membantu kepusingan ku. Terimakasih sudah sering membantu kepusingan skripsiku, membantu ku memberi saran perihal revisi skripsiku. Terimakasih sudah dari awal maba menjadi tempat ku bertanya mengenai mata kuliah yang aku tidak mengerti, mengajari yang aku tidak tahu apalagi perihal mata kuliah akuntansi. Terimakasih banyak mba yeyen.
23. Terimakasih untuk teman sedari kecil Wak Fitri (Rizki Fitri Andini) sudah mau menjadi teman sekaligus keluarga untukku, menjadi tempat ku berkeluh kesah, berbagi cerita, hahaha, peduli, saling mendukung satu sama lain, saling menasehati. Terimakasih sudah memahami sifatku, menerima segala kekurangan dan kelebihan masing-masing, terimakasih selalu menjadi teman nomor 1 yang mencariku saat aku pulang kerumah, yang baiknya tidak pernah bisa ku balas dengan tanpa henti sering menjajaniku, mengajakku jalan-jalan, menolongku saat aku meminta temani kemanapun. Terimakasih telah menjadi teman selama 22 tahun ini dan sampai nanti. Terimakasih telah menjadi sister until die untukku. Terimakasih banyak wak, kata-kata terimakasih pun tak dapat membalas kebaikanmu selama ini yang engkau berikan padaku. Sayang wak fitrii luv titik.
24. Terimakasih untuk kakver dan atu (Vera Febriyanti B dan Maya Sari) sudah mau menjadi pembimbing ke-3 ku, memberikan ku saran yang baik dalam skripsiku, membantuku, mendengarkan dan menjawab hal-hal yang sering ku tanyakan perihal skripsiku. Terimakasih sudah sering aku reportkan dan tak pernah bosan membalas chat dan mengangkat telfon saat aku bertanya ini itu mengenai revisi dan kebaikan skripsi ku. Terimakasih banyak kakver dan atu. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian dengan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya serta nikmat bahagia dan kesehatan.
25. Teruntuk ibu dan bapak kostan ku (Kostan Pakde Hajar) terimakasih sudah menjadi pengganti kedua orang tua ku selama aku jauh dari orang tuaku, sudah baik, sering mendengarkan ceritaku, merawat ku saat aku sakit. Terimakasih banyak bapak dan ibu. Semoga kalian panjang umur, sehat selalu, murah rezeki, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

26. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 kelas A dan B. Teman-teman angkatan sekaligus menjadi keluarga. Terimakasih sudah berjuang bersama, solid dalam segala kegiatan, saling mendukung, dan melewati banyak kebersamaan. Terkhusus kelas A yakni umi fida, indri, inces, ratna, artha, mia, cuncun, deta, ai, salsa, jihan, ony, tata, anggun, arum, ibung, komang, jul, tutek, abi, awik, bang jun dan yang lain nya. Terimakasih sudah menjadi teman kelas yang baik, hahahihinya, solid, tim gak pance-pance. Terimakasih sudah mewarnai hari-hari disetiap perkuliahan ku dengan banyak kebersamaan dan kenangan yang dilewati. Semoga segala harapan dan keinginan kita dapat terwujud dan menjadi orang sukses.
27. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, untuk kakak tingkat angkatan 2014, 2015, dan 2016. Terimakasih atas arahan dan bimbingannya diawal perkuliahan.
28. Teman seperbimbingan (PA Drs. Yon Rizal, M.Si) Dina, Salsa, Inces, Indri Tutek, Yayah, Arum, dan Yusuf. Terimakasih sudah saling mendukung dan memberikan informasi yang sangat berguna dan bermanfaat. Semangat dan sukses selalu untuk kita semua.
29. Teman kostan ku (Kostan Pakde Hajar) kak rika, mba mita, kak sinta, dita, melda, icha, eva, kak rahmi. Terimakasih sudah menjadi teman kostan yang baik, slaing membantu, saling mendukung, tempat berbagi cerita, tempat hahahihi. Terimakasih banyak kalian. Semangat dan sukses selalu untuk kita semua.
30. Keluarga KKN Desa Muara Dua Kec. Ulubelu Kab. Tanggamus. Kemoy, kakdey, caca, opung, kak mahen, dan amel. Terimakasih sudah menjadi teman KKN yang baik, berbagi cerita, tangisan, canda tawa selama 40 hari dengan saling membantu, melengkapi dan menjaga satu sama lain. Terimakasih banyak untuk segala kenangan yang pernah kita lewati selama 40 hari sangat berkesan dan tak pernah ku lupa hari-hari itu. Sukses dan bahagia selalu untuk kita semua.
31. Almamater tercinta SD Negeri 197 Palembang, SMP Negeri 29 Palembang, dan SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. Terimakasih pahlawan tanpa tanda jasaku atas segala ilmu yang telah diberikan baik bekal pengetahuan,

pembelajaran akademik maupun non akademik. Guru sekaligus orang tua yang hebat disekolah. Semoga ilmu yang ku dapat bisa ku amalkan dengan baik untukku dan semua orang.

32. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung semoga dapat menjadi nilai ibadah.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan Rahmad dan Hidayah-Nya, atas kebaikan untuk kita semua. Sepenuhnya disadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 8 Oktober 2021

Penulis,

Melati Riana

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	16
C. Pembatasan Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat penelitian	17
G. Ruang Lingkup Penelitian	18
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	19
A. Tinjauan Pustaka.....	19
1. Minat Berwirausaha.....	19
2. Pengetahuan Kewirausahaan	28
3. Kepribadian.....	34
4. Motivasi Berwirausaha	37
5. Lingkungan Keluarga	42
B. Hasil Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Pikir	55
D. Paradigma Penelitian	57
E. Hipotesis	59
III. METODOLOGI PENELITIAN	61
A. Metode Penelitian	61
B. Populasi dan Sampel.....	62
1. Populasi.....	62

2. Sampel	63
C. Teknik Pengambilan Sampel	64
D. Variabel Penelitian.....	65
E. Definisi Konseptual Variabel.....	65
F. Definisi Operasional Variabel	67
G. Teknik Pengumpulan Data.....	68
1. Observasi	68
2. Dokumentasi	69
3. Kuesioner (Angket)	69
H. Uji Persyaratan Instrumen	70
1. Uji Validitas Instrumen.....	70
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	74
I. Uji Persyaratan Analisis Data	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Homogenitas	77
J. Uji Asumsi Klasik.....	77
1. Uji Linearitas Garis Regresi	77
2. Uji Multikolinearitas.....	79
3. Uji Autokorelasi.....	79
4. Uji Heteroskedastisitas	80
K. Pengujian Hipotesis	81
1. Uji Linier Sederhana.....	81
2. Uji Linier Multiple.....	83
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	85
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	85
1. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan IPS FKIP UNILA	85
2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila.....	86
3. Situasi dan Kondisi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.....	87
B. Gambaran Umum Penelitian.....	90
C. Deskripsi Data.....	90
1. Data Pengetahuan Kewirausahaan (X_1).....	91
2. Data Kepribadian (X_2)	94
3. Data Motivasi Berwirausaha (X_3).....	97
4. Data Lingkungan Keluarga (X_4).....	99
5. Data Minat Berwirausaha (Y).....	102
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	105
1. Uji Normalitas	105
2. Uji Homogenitas	106

E. Uji Asumsi Klasik.....	106
1. Uji Linieritas Garis Regresi	106
2. Uji Multikolinieritas	108
3. Uji Autokorelasi.....	109
4. Uji Heteroskedastisitas	110
F. Pengujian Hipotesis	112
1. Uji Regresi Linier Sederhana.....	112
2. Uji Regresi Linier Multiple	122
G. Pembahasan	127
H. Keterbatasan Penelitian.....	147
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	149
A. Simpulan	149
B. Saran	150
DAFTAR PUSTAKA.....	152
LAMPIRAN.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Hasil Kuesioner Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017	8
Tabel 2. Hasil Kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017	10
Tabel 3. Hasil Kuesioner Kepribadian Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017	11
Tabel 4. Hasil Kuesioner Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017	13
Tabel 5. Hasil Kuesioner Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017	15
Tabel 6. Hasil Penelitian yang Relevan	45
Tabel 7. Data Jumlah Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2017	63
Tabel 8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk S1 Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017	64
Tabel 9. Definisi Operasional Variabel	67
Tabel 10. Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	71
Tabel 11. Uji Validitas Kepribadian (X2).....	72
Tabel 12. Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (X3)	72
Tabel 13. Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X4)	73
Tabel 14. Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y).....	74
Tabel 15. Kategori Besarnya Reliabilitas	75
Tabel 16. Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen	75

Tabel 17. Daftar Nama Ketua Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung Periode 2008-2021	86
Tabel 18. Gedung dan Fasilitas Jurusan IPS FKIP Unila	87
Tabel 19. Sarana dan Prasarana Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung	88
Tabel 20. Jumlah Mahasiswa Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung Tahun 2020/2021	89
Tabel 21. Data Dosen dan Pegawai Jurusan IPS FKIP Unila 2020/2021	90
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1).....	92
Tabel 23. Kategori Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	93
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Kepribadian (X2).....	95
Tabel 25. Kategori Variabel Kepribadian (X2)	96
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha (X3)	97
Tabel 27. Kategori Variabel Motivasi Berwirausaha (X3)	98
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X4).....	100
Tabel 29. Kategori Variabel Lingkungan Keluarga (X4)	101
Tabel 30. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)	103
Tabel 31. Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	104
Tabel 32. Rekapitulasi Uji Normalitas.....	105
Tabel 33. Rekapitulasi Uji Homogenitas	106
Tabel 34. Rekapitulasi Uji Linearitas Regresi	107
Tabel 35. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas	108
Tabel 36. Hasil Uji Autokorelasi	109
Tabel 37. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	111
Tabel 38. Hasil Uji Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1).....	113
Tabel 39. Koefisien Regresi, Pengetahuan Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	113
Tabel 40. Hasil Uji Variabel Kepribadian (X2).....	115
Tabel 41. Koefisien Regresi, Kepribadian (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	116
Tabel 42. Hasil Uji Variabel Motivasi Berwirausaha (X3)	118
Tabel 43. Koefisien Regresi, motivasi berwirausaha (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	118

Tabel 44. Hasil Uji Variabel Lingkungan Keluarga (X4).....	120
Tabel 45. Koefisien Regresi, Lingkungan Keluarga (X4) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	121
Tabel 46. Hasil Uji Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kepribadian (X2), Motivasi Berwirausaha (X3), dan Lingkungan Keluarga (x4) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	123
Tabel 47. Koefisien Regresi, Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kepribadian (X2), Motivasi Berwirausaha (X3), dan Lingkungan Keluarga (X4) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	123
Tabel 48. Anova Untuk Uji Hipotesis Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kepribadian (X2), Motivasi Berwirausaha (X3), dan Lingkungan Keluarga (X4) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Data Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP yang Belum Memiliki Usaha Sendiri dan Telah Memiliki Usaha Sendiri.....	7
Gambar 2. Paradigma Penelitian	59
Gambar 3. Kurva Hasil Durbin-Watson	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Observasi	161
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Pendahuluan.....	162
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	163
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian	164
Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	165
Lampiran 6. Angket Uji Coba.....	168
Lampiran 7. Uji Validitas	171
Lampiran 8. Uji Reabilitas	180
Lampiran 9. Uji Normalitas	182
Lampiran 10. Uji Homogenitas.....	182
Lampiran 11. Uji Kolinieran Regresi	183
Lampiran 12. Uji Multikolinearitas	185
Lampiran 13. Uji Autokorelasi	185
Lampiran 14. Uji Heteroskedastisitas	186
Lampiran 15. Pengujian Hipotesis	187
Lampiran 16. Angket Penelitian	190
Lampiran 17. Tabulasi Data.....	195
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian Pendahuluan	197
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian.....	202

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki 34 Provinsi dan terdapat 16.056 jumlah pulau yang tersebar di seluruh Indonesia dan ada pula pulau-pulau besar di dalamnya. Tentunya Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dan beragam serta memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Selain itu, Indonesia masuk ke dalam negara keempat terbesar di dunia dengan jumlah penduduknya yang banyak. Hal ini dapat kita ketahui juga bahwa luas Negara Indonesia ialah 2/3 wilayah merupakan lautan dan Negara Indonesia kita tercinta ini dianugrahi hutan yang melimpah yang menjadi paru-paru dunia. Sehingga Indonesia tidak hanya kaya akan sumber daya alamnya tetapi juga kaya akan sumber daya manusianya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) sumber dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015 26 Oktober 2020, tahun 2020 sendiri besarnya 269.603,4 juta jiwa sehingga, Indonesia menjadi negara dengan penduduk terbanyak keempat didunia. Berdasarkan data BPS Provinsi Lampung No. 07/01/18/Th.1, 21 Januari 2021 untuk tahun 2020 dari hasil sensus penduduk juga mengalami peningkatan sebesar 1,40 juta penduduk dibanding pada tahun 2010. Selanjutnya, berdasarkan data BPS hasil sensus penduduk di Provinsi Lampung tahun 2020 No. 07/01/18/Th.1, 21 Januari 2021 untuk Kota Bandar Lampung sebagai salah satu kota di Provinsi Lampung pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan memiliki 1.166.066

juta jiwa yang terdiri dari 594.292 juta jiwa laki-laki dan 571.774 juta jiwa perempuan.

Besarnya jumlah penduduk di Indonesia mencapai 269.603,4 juta jiwa dengan angkatan kerja dalam usia produktif (15-64 tahun) sampai tahun 2020 sebanyak 137,91 juta orang, yang dibagi kedalam beberapa provinsi di Indonesia salah satunya Provinsi Bandar Lampung. Jumlah ini tentunya menyebabkan kenaikan angka pengangguran terbuka untuk Provinsi Lampung sebesar 4.67 juta jiwa, dan untuk Kota Bandar Lampung sekitar 8,79 persen. Besarnya jumlah penduduk seharusnya dapat memberikan manfaat bagi Negara Indonesia apabila sumber daya manusianya mampu bersaing dan meningkatkan kualitasnya dengan baik tetapi, jika tidak akan menimbulkan suatu permasalahan yaitu pengangguran.

Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk yang berpengaruh juga terhadap angkatan kerja dalam usia produktif serta terjadinya perubahan dalam era industrialisasi yang dapat menimbulkan suatu masalah yaitu menipisnya lapangan pekerjaan karena jumlah penduduk yang tiap tahun meningkat sangat pesat tetapi, tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang memadai.

Pengangguran itu sendiri menjadi salah satu masalah yang serius yang dihadapi Negara Indonesia karena, masih relatif tingginya angka pengangguran yang salah satu faktor nya ialah menipisnya lapangan pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah penduduknya serta kurangnya kesempatan kerja pada sektor pemerintah maupun swasta.

Dikutip, berdasarkan berita harian dari Infopublik.id pada tanggal 01 Februari 2020 diberitakan mengenai perguruan tinggi punya peran besar bangun watak dan peradaban bangsa, perguruan tinggi diberi keleluasaan dalam bergerak, berinovasi, maju dalam mengikuti perkembangan zaman dan memperhatikan peradaban manusia agar sumber daya manusianya dapat dengan leluasa untuk berkreasi dan berinovasi. Perguruan tinggi mempunyai peran yang besar untuk bangsa yang beradab yang terlihat dari kontribusinya dalam mencerdaskan

kehidupan bangsa, bersifat inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi. Bukan hanya itu saja, tetapi perguruan tinggi memberikan potensi pada mahasiswanya untuk berkembang, lulusan yang berakhlak mulia dan mampu bersaing di kancah global.

Perguruan tinggi menjadi salah satu sarana pendidikan formal, yang setiap tahun dapat menghasilkan ribuan wisudawan yang diharapkan mampu meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Peningkatan mutu sumber daya manusia dapat memberikan pengetahuan dan wawasan untuk tidak sekedar menjadi pekerja tetapi, dapat menciptakan lapangan kerja baru. Pengetahuan ini dapat mereka dapatkan dari mata kuliah kewirausahaan maupun mata kuliah lain yang diikuti, seminar maupun mata pelajaran kewirausahaan dibangku sekolah dahulu dan sebagainya. Pada mata kuliah kewirausahaan maupun mata pelajaran kewirausahaan dibangku sekolah dahulu memberikan gambaran dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari yang tentunya dapat meningkatkan kemampuan soft skill dan hard skill mahasiswa yang sangat penting dalam dunia wirausaha.

Sejalan dengan Tiara dalam (63:2020) perguruan tinggi memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan dengan pemberian pembelajaran kewirausahaan guna upaya dalam mendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha, dimana jika setelah lulus kuliah dari perguruan tinggi, mereka dapat menjadi seseorang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya untuk mencari kerja, sehingga perguruan tinggi dapat merubah pola pikir pada mahasiswanya.

Sejalan dengan hal diatas, menurut Dimana dan Purwana dalam Sahroh (2018:208) menyatakan bahwa wirausahawan patut mempunyai suatu kemampuan untuk kemajuan pada usahanya yakni *soft skill* dan *hard skill*. *Soft skill* yang harus dimiliki yakni dapat berkomunikasi dengan baik nantinya dapat menyampaikan suatu informasi penting untuk mencapai tujuan dalam berwirausaha, dapat berpikir analisis yakni dapat membaca suatu peluang yang

ada, memprediksi langkah apa yang akan diambil untuk selanjutnya, serta dapat manajemen waktu dengan sebaik mungkin agar dapat memprioritaskan mana pekerjaan yang paling penting untuk dikerjakan dan mana yang tidak terlalu penting untuk didahulukan dalam mengerjakannya.

Seseorang dalam berwirausaha tidak hanya *soft skill* yang harus dimiliki, tetapi juga *hard skill* untuk melengkapi suatu wirausaha. *Hard skill* yang dimiliki yakni adanya pengetahuan yang harus sesuai dengan bidang yang ia tekuni, adanya keterampilan yang dikuasai untuk menciptakan dan mengembangkan produk dibidang yang ditekuni dan dapat mengelola keuangan dengan sebaik mungkin untuk mengelola keuangan atau anggaran yang didapatkan maupun akan dikeluarkan pada wirausahanya. Sehingga, seseorang dapat dikatakan sebagai pahlawan ekonomi karena, dengan adanya kompetensi *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki maka seorang wirausaha dapat menciptakan suatu usaha yang dari usaha tersebut menjadi wadah para pencari kerja untuk bekerja pada usaha tersebut. Semakin banyaknya mahasiswa menciptakan suatu usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan maka akan dapat mengatasi pengangguran dan kemiskinan yang menjadi permasalahan ini.

Tidak hanya *soft skill* dan *hard skill* yang harus dipenuhi dalam berwirausaha tetapi, diperlukannya juga melihat peluang-peluang yang ada untuk wirausahanya. Apalagi di masa *Pandemi Covid-19* ini memang memiliki dampak yang besar pada wirausaha banyak orang apalagi dilihat dari sisi negatif. Namun, jika kita dapat melihat peluang maka keadaan tersebut tidak sedikit memiliki suatu kesempatan dalam wirausaha.

Peluang tersebut salah satunya dengan peningkatan digitalisasi yang semakin berkembang di masa *Pandemi Covid-19* ini dimana, masyarakat sekarang sangat memanfaatkan aplikasi-aplikasi online untuk memenuhi kesehariannya contohnya: aplikasi gojek dan *e-commers*. Untuk itu pelaku bisnis harus lebih memanfaatkan peluang ini agar dapat mengikuti perubahan didalam masyarakat karena, dengan memanfaatkan digital dapat menjangkau konsumen

yang memang tidak bisa datang secara offline. Bukan hanya itu saja, pelaku usaha juga harus lebih memperhatikan apa yang memang dibutuhkan oleh konsumen selama masa *Pandemi Covid-19* ini untuk membuktikan produk-produk dalam negeri dan kebutuhan nasional masih dapat terpenuhi, menumbuhkan kepercayaan pelanggan serta omset penjualan.

Selain peluang usaha seperti diatas, Dikutip, berdasarkan berita harian dari cimbniago.co.id tanggal 17 Juli 2021 diberitakan bahwa jenis peluang usaha yang menguntungkan di masa *Pandemi Covid-19* ini seperti:

1. Desain Grafis

Desain grafis merupakan keahlian yang dimiliki dalam bidang desain untuk pembuatan logo, stiker serta packing yang dapat membantu pelaku usaha agar usahanya lebih terkenal dan berkualitas. Jenis peluang ini sangat menguntungkan di masa *Covid-19* ini, karena membantu pelaku usaha dan juga mengasah kemampuan dalam bidang desain.

2. *Conten Writer*

Conten writer menjadi suatu jenis peluang usaha yang dapat dijalankan oleh seseorang dengan menulis konten-konten yang menarik, yang dapat berbentuk artikel, blog, menulis mengenai produksi film, promosi iklan, reviewer makanan yang berbasis online karena, akibat dari *Pandemi Covid-19* ini masyarakat dituntut untuk tetap di rumah saja. Walaupun, tetap di rumah saja masyarakat masih dapat membaca topik-topik yang terbaru dan menarik.

3. Bisnis Online

Sebelum adanya *Pandemi Covid-19* usaha online memang sudah ada tetapi, setelah adanya *Pandemi Covid-19* ini usaha bisnis online menjadi suatu wadah yang fleksibel untuk menawarkan usaha kepada pembeli. Terlebih ditengah keterbatasan pembatasan sosial, dimana masyarakat lebih memiliki banyak waktu di rumah dalam beraktivitas yang membuat lebih meningkatnya penggunaan internet termasuk dalam berbelanja. Sehingga, bisnis online sangat efektif dan efisien menjadi salah satu jenis usaha yang diperlukan dimasa *Pandemi Covid-19* ini.

Sejalan menurut Kusasih dkk (2020:48) bahwasanya akibat dari adanya *Pandemi Covid-19* ini tentu memberikan dampak negatif dalam wirausaha, tapi jika kita dapat melihat peluang, keadaan dari *Pandemi Covid-19* ini tidak sedikit memberikan peluang dalam usaha. Masyarakat yang masih dibatasi kegiatannya karna aturan *social and physical distancing* tetapi, harus memenuhi kebutuhannya yakni terlebih dengan kebutuhan primer, kesehatan dan pendidikan. Peluang hadir untuk mereka yang dapat melihat dan mampu berinovasi lebih dengan salah satunya memanfaatkan gadget dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sejalan dengan pendapat ahli diatas, tidak sedikit peluang yang hadir di masa *Pandemi Covid-19* dengan meningkatnya digitalisasi yang sangat pesat cocok dipadukan dengan perkembangan teknologi dimana, teknologi menjadi sarana utama yang digunakan di masa *Pandemi Covid-19* ini tidak hanya dalam mencari informasi dan komunikasi tetapi, sebagai kegiatan jual beli yang memang cocok digunakan dalam berwirausaha. Pesatnya perkembangan ekonomi yang berbasis elektronik memiliki potensi yang tinggi dalam ekonomi di Indonesia. Salah satu akibat dari *Pandemi Covid-19* ini masyarakat banyak berubah perilaku berbelanjanya dengan lebih menggunakan situs media belanja online yang mudah diakses. Salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan di masa *Pandemi Covid-19* dengan dapat memperluas cangkupan dalam berwirausaha.

Berdasarkan kondisi di atas dapat diketahui bahwa, banyak peluang usaha yang dapat dijalankan meskipun dengan masa yang sulit seperti *Pandemi Covid-19* ini. Peluang usaha ini tentunya dapat memberikan kontribusi untuk pelaku usaha seperti untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, peningkatan minat berwirausaha individu terutama mahasiswa perlu ditingkatkan, sehingga dapat menyebabkan terbukanya lapangan kerja baru.

Data Kepemilikan Usaha dan tidak memiliki usaha dikalangan mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP sendiri dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil kuesioner Penelitian Pendahuluan Tahun 2020

Gambar 1. Data Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP yang Belum Memiliki Usaha Sendiri dan Telah Memiliki Usaha Sendiri.

Diketahui dari gambar diatas, bahwa tingkat wirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP sebesar 33% yang berarti sebagian mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP telah menjadi seorang wirausaha. Meskipun belum menunjukkan persentase yang besar, mahasiswa masih memiliki potensi untuk dapat memulai atau menjalankan wirausaha yang artinya mereka tidak hanya berminat saja didalam wirausaha tetapi, juga dengan adanya *action* yang dilakukan. Data mahasiswa yang memiliki usaha sebesar 33% memiliki usaha rata-rata online shop seperti: baju, hijab, tas, aksesoris dan sebagainya. Adapun yang mempunyai usaha seperti konveksi, penjual buah, menjual minuman ximilu (online), usaha ikan hias, bahkan ada yang membuka jasa pembuatan peta. Hal tersebut sebagai salah satu peluang usaha yang dijalankan oleh mahasiswa sebelum atau pada masa *Pandemi Covid-19* ini.

Alasan mahasiswa membuka usaha yakni rata-rata ingin mandiri dan agar mendapatkan tambahan uang saku, serta mahasiswa lebih memilih usaha online shop karena kemudahan digitalisasi, modal tidak terlalu besar, mudah dan saat berjualan tidak mengganggu aktivitas yang lain. Sehingga, membantu dalam menekan pengangguran yang ada di Indonesia salah satunya dengan lebih meningkatkan jumlah wirausaha dikalangan para mahasiswa, dengan lebih menumbuhkan minat mahasiswa untuk memulai atau menjalankan wirausaha dari semester awal hingga semester akhir.

Minat merupakan suatu ketertarikan dan dorongan yang tinggi terhadap sesuatu hal atau kegiatan tanpa adanya unsur suatu tekanan dari pihak manapun sebagai wujud keinginan yang timbul dari dalam diri sebagai penerimaan hubungan akan sesuatu hal. Sejalan menurut Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat merupakan adanya rasa suka dan ketertarikan terhadap sesuatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang meminta. Berikut ini data diperoleh dari kuesioner yang disebar secara acak pada mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung terkait minat berwirausaha:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017

Pertanyaan	Presentase	
	YA	TIDAK
1. Apakah berwirausaha dapat menjadi pilihan masa depan anda pada saat sebelum atau setelah lulus kuliah nanti ?	70%	30%
2. Apakah dengan berwirausaha lebih menjanjikan untuk masa depan dari pada menjadi seorang pekerja di sebuah instansi ?	65%	35%
3. Apakah anda telah memulai atau mempunyai usaha sendiri ?	32,5%	67,5%
4. Apakah anda lebih berminat menjadi seorang wirausahawan di banding	37,5%	62,5%

menjadi seorang pekerja di Instansi Pemerintah maupun swasta?		
---	--	--

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas, dapat diketahui 70% mahasiswa menyatakan berwirausaha menjadi salah satu pilihan masa depan bagi mahasiswa sebelum atau setelah lulus kuliah nanti, yang berarti minat berwirausaha mahasiswa cukup tinggi, dengan sebanyak 65% dari mahasiswa juga menyatakan bahwa dengan berwirausaha lebih menjanjikan untuk masa depan dibanding menjadi seorang pekerja di instansi. Tetapi, hal tersebut tidak menjadi acuan mereka untuk menjadi seorang wirausahawan sukses. Karena, tidak disertai dengan adanya tindakan atau *action* yang nyata di kehidupannya dengan memulai atau mempunyai usaha sendiri dengan persentase sebesar 67,5% mahasiswa belum memulai atau mempunyai usaha. Mahasiswa juga lebih berminat bekerja pada instansi daripada berwirausaha, karena mereka menginginkan pendapatan yang lebih tetap dengan 62,5% mahasiswa yang memilih TIDAK.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa yang di antaranya baik sifatnya berasal dari *internal* (dalam diri) ataupun *eksternal* (luar diri). Sebagaimana Menurut Khairani (2013:2) menyatakan minat yang berasal dari dalam diri (*internal*) salah satunya dipengaruhi akan pengetahuan. Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu hasil yang didapatkan dari proses pembelajaran yang telah di lalui sewaktu menempuh pendidikan di jenjang sekolah menengah atas.

Sebagaimana menurut Bloom dalam Sebayang (2018:88) mengatakan bahwa pengetahuan sebagai segala sesuatu yang dilakukan dengan cara mengingat dan mengulas kembali apa yang sudah ada didalam memori seseorang mengenai pokok pikiran, materi atau fenomena yang pernah dilalui. Hal inilah yang dapat membantu menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Berikut

ini data mengenai pengetahuan kewirausahaan mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 yang di ambil secara acak:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017

Pertanyaan	Presentase	
	YA	TIDAK
1. Apakah anda memahami setiap materi kewirausahaan yang anda pelajari sewaktu di bangku sekolah dulu ?	60%	40%
2. Apakah menurut anda, dalam suatu usaha di perlukan pemikiran atau hal - hal baru yang terstruktur ?	87,5%	12,5%
3. Saya sudah siap untuk menghadapi segala resiko yang akan terjadi pada usaha saya ?	35%	65%
4. Apakah dari pengetahuan kewirausahaan yang anda dapatkan sewaktu di sekolah telah di terapkan secara langsung pada usaha anda ?	22,5%	77,5%

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2020

Indikator pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah: Pengetahuan dasar kerwirausahaan, Pengetahuan ide dan peluang usaha, serta Pengetahuan tentang aspek - aspek usaha. Berdasarkan data pada Tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa 60% mahasiswa memahami materi kewirausahaan yang didapatkan pada saat di jenjang sekolah menengah atas dahulu. 87,5% mereka menyatakan YA bahwa dalam berwirausaha diperlukannya pemikiran atau hal - hal baru yang lebih terstruktur dalam suatu usaha.

Namun, 26 responden menyatakan bahwa mereka belum siap menanggung resiko yang akan mereka hadapi dalam usaha mereka nantinya yang hal tersebut seharusnya sudah mereka ketahui dari adanya pengetahuan mengenai

kewirausahaan. Sebanyak 77,5% mahasiswa juga belum menerapkan secara langsung pada usaha mereka yang berarti mahasiswa belum mengimplementasikan pengetahuannya secara langsung dalam usaha mereka. Karena, mahasiswa hanya sebatas minat dalam berwirausaha, namun masih kurangnya tindakan atau *action* yang dilakukan dalam memulai atau menjalankan wirausaha.

Selain itu, peneliti tertarik untuk menggunakan variabel kepribadian karena, dengan mempunyai latar belakang kepribadian yang baik maka akan mempengaruhi minat kewirausahaan. Kepribadian yang baik seseorang akan mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain dan dapat mengambil suatu tindakan untuk mencapai tujuannya.

Sebagaimana Menurut Alma (2010:21) menyatakan bahwa kepribadian yang ideal pada diri seorang wirausahawan ialah seseorang yang dapat berdiri sendiri diatas kemampuan sendiri yang ia miliki untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk dalam mengatasi kemiskinan tanpa meminta bantuan dari siapapun. Dengan demikian, kepribadian berkaitan erat dengan minat berwirausaha. Berikut ini data mengenai kepribadian mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 yang di ambil secara acak:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Kepribadian Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017

Pertanyaan	Presentase	
	YA	TIDAK
1. Saya tidak yakin bahwa saya dapat menjalankan suatu usaha dengan baik ?	40%	60%
2. Saya mudah berputus asa jika usaha yang saya lakukan mengalami kegagalan ?	70%	30%
3. Kurangnya kreativitas pada diri saya ketika ingin memulai suatu usaha ?	67,5%	32,5%
4. Resiko yang besar dalam suatu usaha membuat saya tidak berani untuk	75%	25%

memulai atau menjalani wirausaha ?		
------------------------------------	--	--

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa 60% menyatakan bahwa mereka yakin bahwa dapat menjalankan usahanya dengan baik. Tetapi, pada kenyataannya 70% mahasiswa mudah berputus asa apabila usaha yang mereka jalani mengalami kegagalan padahal seharusnya bila mereka yakin dapat menjalankan usaha dengan baik, mereka dapat bekerja keras untuk usaha yang sedang dijalani bila usaha tersebut sedang mengalami kegagalan dengan melihat terlebih dahulu apa saja yang perlu diperbaiki dalam usaha tersebut. 27 responden juga menyatakan bahwa kreativitas menjadi kendala dalam memulai suatu usaha serta resiko yang besar yang akan dihadapi dalam berwirausaha membuat mereka tidak berani dalam memulai atau menjalani wirausaha dengan 75% menjawab YA.

Selain pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian, motivasi juga sangat dibutuhkan. Karena, motivasi merupakan suatu hal yang mendorong seseorang dalam memulai sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Minat yang berasal dari dalam diri (internal) dipengaruhi oleh adanya motivasi. Motivasi yang dimaksudkan ialah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha adalah adanya keadaan dan dorongan baik dari orang-orang sekeliling ataupun dari dalam diri yang secara sadar maupun tidak sadar dilakukan untuk mencapai tujuan dalam wirausaha.

Sebagaimana teori menurut Baum dkk dalam Dewi dan Subroto (2020:66) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang difokuskan untuk meraih tujuan dalam kewirausahaan, tujuan tersebut mengaitkan pada pengenalan dan pengeksplotasian terhadap kesempatan pada usaha. Sehingga dengan adanya dorongan yang kuat dalam diri mahasiswa maka akan berpengaruh pada minat berwirausaha. Berikut ini data mengenai motivasi berwirausaha mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 yang di ambil secara acak:

Tabel 4. Hasil Kuesioner Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017

Pertanyaan	Presentase	
	YA	TIDAK
1. Apakah anda mendapat dorongan dari sekeliling anda atau orang lain dalam berwirausaha ?	72,5%	27,5%
2. Apakah pada saat anda memulai atau menjalankan usaha termotivasi dari orang lain bukan dari dalam diri sendiri untuk mandiri ?	75%	25%
3. Apakah dengan adanya dorongan dari orang - orang sekeliling anda atau orang lain yang berwirausaha anda menjadi ikut serta dalam memulai usaha ?	32,5%	67,5%
4. Adanya dorongan dari dalam diri untuk berwirausaha ?	35%	65%

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4 diatas, dapat diketahui 72,5% responden menyatakan bahwa mereka mendapatkan dorongan dari orang lain maupun dari orang-orang sekeliling untuk berwirausaha. Ini didukung dengan cukup banyaknya responden sebesar 75% dari mereka pada saat memulai atau menjalani usaha mendapat dorongan dari orang lain atau orang di sekelilingnya bukan terlebih dahulu dari dalam diri sendiri untuk memulai atau menjalani usaha. Hal ini dapat diketahui hanya 35 % dari mahasiswa yang terdorong dari diri sendiri bukan dari orang lain dalam memulai atau menjalani usahanya. Selain itu, 67,5% responden belum ikut serta dalam memulai berwirausaha. Sehingga, sangat di perlukannya dorongan yang bukan hanya dari orang lain atau orang sekeliling saja. Tetapi, di butuhkan juga dorongan dari dalam diri sendiri untuk memulai berwirausaha agar dapat menjadi seorang wirausahawan yang sukses dengan memasuki dunia usaha.

Selanjutnya, minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah suatu lingkaran sosial yang utama dan terdekat pada seseorang, dengan memiliki peran yang penting dalam membangun suatu karakteristik pada individu, salah satunya karakteristik untuk berwirausaha (Marini dan Hamidah dalam Susanto 2017:278).

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat pada individu untuk berwirausaha. Rata-rata para orang tua minim dalam pengetahuan dan pengalaman pada wirausaha (Kasmiri 2006:2). Sehingga, orang tua cenderung lebih mendorong anaknya untuk mencari pekerjaan atau mejadi seorang karyawan dibanding menjadi seorang wirausahawan. Berbeda jika pada lingkungan keluarga tersebut merupakan seorang wirausahawan yang dapat memberikan pengaruh dan arahan untuk anaknya dalam berwirausaha.

Tabel. 5 Hasil Kuesioner Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017

Pertanyaan	Presentase	
	YA	TIDAK
1. Apakah anda berasal dari lingkungan keluarga yang memiliki wirausaha ?	40%	60%
2. Apakah anda diberikan arahan pada lingkungan keluarga anda dalam berwirausaha ?	37,5%	62,5%
3. Apakah anda didukung oleh orang tua anda untuk berwirausaha ?	47,5%	52,5%
4. Apakah orang tua anda lebih mendukung anda menjadi seorang pekerja di instansi pemerintah dibanding menjadi seorang wirausaha ?	72,5%	27,5%

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 5 diatas, dapat diketahui 60% mahasiswa tidak datang dari lingkungan keluarga yang berwirausaha, selain itu para orang tua minim mendorong anaknya kearah wirausaha dengan sebanyak 62,5% mahasiswa yang mengatakan TIDAK. Tidak hanya kurangnya arahan yang diberikan oleh orang tua mahasiswa, tapi kurang pula dukungan yang diberikan oleh orang tua pada mahasiswa dalam berwirausaha dengan sebesar 52,5% mengatakan TIDAK. Sehingga, kurangnya arahan dan dukungan dari orang tua terhadap mahasiswa dalam berwirausaha tentunya mempengaruhi mahasiswa dalam memulai atau menjalankan wirausaha, karena 72,5% mahasiswa mengatakan bahwa orang tua mereka lebih mendukung menjadi seorang pekerja di instansi pemerintah dibanding menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan mengkaji dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi yaitu.

1. Minat berwirausaha mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 sudah cukup tinggi, namun masih belum disertai dengan tindakan dalam memulai atau menjalankan usaha.
2. Mahasiswa masih mengandalkan lapangan pekerjaan di sektor formal dalam tujuannya mendapatkan pekerjaan.
3. Kurangnya penerapan ilmu kewirausahaan yang diperoleh oleh mahasiswa dibangku sekolah sehingga mahasiswa sulit untuk memulai usaha.
4. Kurangnya penerapan ilmu kewirausahaan mahasiswa untuk menghadapi segala resiko yang akan dihadapi dalam berwirausaha.
5. Rendahnya kepribadian wirausaha mahasiswa karena kurangnya kreativitas dalam memulai usaha.

6. Besarnya resiko yang akan dihadapi dalam berwirausaha yang membuat mahasiswa enggan untuk memulai atau menjalani wirausaha.
7. Rendahnya motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dengan kurangnya implementasi dorongan dalam memulai atau memiliki usaha.
8. Kurangnya dorongan dalam diri mahasiswa untuk berwirausaha.
9. Kurangnya arahan dan dukungan dari lingkungan keluarga dalam memulai atau menjalankan wirausaha, dan orang tua lebih menginginkan anaknya bekerja pada instansi pemerintah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017. Sesuai dengan kajian tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengetahuan kewirausahaan (X_1), kepribadian (X_2), motivasi berwirausaha (X_3), lingkungan keluarga (X_4) dan minat berwirausaha (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017 ?
2. Apakah ada pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017 ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017 ?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017 ?
5. Apakah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah khususnya yang berhubungan dengan pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha
- b. Bagi pembaca, untuk menambah referensi, sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bahan pertimbangan bagi pembaca khususnya mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

- b. Bahan informasi dan referensi untuk perpustakaan serta bagi para peneliti yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
- c. Bagi para akedemisi, sebagai implikasi lebih lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan kemampuan dan pemahaman mengenai pentingnya berwirausaha di masa sekarang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

2. Subyek Penelitian

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017 yang terdiri dari 4 Program Studi, yaitu Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Geografi, Prodi Ppkn, dan Prodi Sejarah.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah Tahun 2020 Semester Ganjil.

5. Ilmu Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu berlandaskan pada teori kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai tinjauan pustaka terkait konsep pengertian pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga serta minat berwirausaha mahasiswa.

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan, rasa suka dan dorongan terhadap sesuatu hal atau aktivitas yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Minat menimbulkan adanya rasa keingintahuan terhadap sesuatu hal dengan cara mengetahui dan mempelajari sesuatu hal tersebut dengan perasaan suka dalam melakukannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat merupakan suatu kehendak yang berasal dari dalam hati atas sesuatu hal dengan penuh hasrat, tekad dan semangat. Menurut Djaali (2007:121) Minat merupakan rasa senang dan ketertarikan terhadap suatu keadaan atau kegiatan yang berasal dari dalam diri bukan paksaan dari orang lain, minat pada dasarnya sebagai keterbukaan terhadap suatu hubungan timbal balik dari diri individu dan sesuatu yang berasal dari luar diri.

Sebagaimana menurut Rochayani dkk (2013:157) Minat merupakan suatu ketertarikan atau dorongan yang tinggi pada seseorang yang menjadi penggerak untuk melakukan sesuatu demi mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan membuat perasaan senang, suka dan gembira. Sejalan menurut Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat merupakan adanya rasa suka dan ketertarikan terhadap sesuatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang meminta.

Menurut Crow dalam Septiani (2016:2) menyatakan minat merupakan suatu kesadaran seseorang pada sesuatu hal yang berkaitan dengan adanya dorongan sehingga, seseorang tersebut akan memfokuskan pikiran dan perhatiannya pada suatu kegiatan atas dasar perasaan suka dalam menjalankan kegiatan yang berkaitan pada objek tersebut. Sejalan dengan Walgito dalam Syamsudin dkk (2019:59) Minat merupakan suatu faktor pendorong yang membuat seseorang lebih giat dalam bekerja dan selalu memanfaatkan setiap kesempatan yang datang dengan lebih memaksimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak timbul begitu saja pada diri seseorang melainkan minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat di ketahui bahwa, minat merupakan suatu ketertarikan, kesadaran atau dorongan yang tinggi terhadap suatu kegiatan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada yang meminta atas dasar keinginan dari dalam diri dengan sadar maupun tidak dalam menjalankan aktivitas tersebut.

Ketertarikan dan kesadaran yang tinggi sebagai faktor pendorong timbulnya suatu tindakan dalam melakukan aktivitas dengan adanya perasaan senang, suka dan gembira yang akan mengarahkan atau memusatkan seluruh perhatiannya terhadap suatu objek dengan melakukan aktivitasnya secara lebih giat. Dengan demikian, apabila

seseorang mempunyai minat berwirausahaan yang tinggi maka orang tersebut akan mendalami, mempraktekkan serta menggeluti hal tersebut sebagai adanya bukti bahwa yang ia lakukan atas dasar dorongan dari adanya sebuah minat untuk berwirausaha.

b. Pengertian Wirausaha

Wirausaha merupakan seseorang yang mampu memberikan ide-ide baru yang kemudian berusaha dalam menciptakan sesuatu dengan memanfaatkan sumber daya dan berani dalam mengambil resiko untuk mewujudkan tujuan yang ingin ia capai. Selain itu, wirausaha ialah salah satu upaya untuk menangani kondisi ketenagakerjaan seperti pengangguran pada suatu negara.

Menurut Daryanto dan Cahyono (2013:5) Wirausaha merupakan suatu proses dalam menciptakan sesuatu dengan menggunakan waktu dan kegiatan yang disertai adanya modal jasa dan mengambil segala resiko agar dapat menerima balas jasa, kepuasan dan kebebasan pribadi. Selain itu, menurut Anwar (2017:9) Wirausaha merupakan seseorang yang melakukan suatu upaya yang kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan memanfaatkan sumber daya untuk menemukan suatu peluang untuk perbaikan hidup.

Menurut Kasmiri dalam Adam dkk (2020:598) menyatakan bahwa wirausaha merupakan individu dengan mempunyai jiwa tangguh dalam mengambil resiko untuk melakukan usaha dengan melihat berbagai kesempatan. Artinya, bahwa seseorang tersebut berani dalam menanggung segala resiko apapun yang akan ia hadapi didepan dalam memulai atau menjalankan usahanya, bersikap mandiri, serta tidak akan bergantung pada orang lain perihal usahanya.

Menurut Mayasari dkk (2019:2) menyatakan bahwa wirausaha merupakan suatu usaha dengan adanya pengambilan resiko dengan cara

menjalankan usaha sendiri dengan mempergunakan peluang yang ada sehingga terciptanya suatu usaha baru dengan menggunakan pendekatan yang bersifat inovatif guna usaha yang dikelola dapat berpotensi untuk maju, berkembang serta mandiri dalam menghadapi berbagai tantangan persaingan.

Sementara itu, wirausaha merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memanfaatkan setiap peluang yang ada agar dapat mendobrak sistem ekonomi untuk kemajuan usahanya dan dapat menghasilkan suatu produk yang baru dengan menghadapi berbagai resiko yang ada. Sejalan dengan pendapat Schumpeter dalam Sahroh (2018:210) bahwa wirausaha merupakan seseorang yang dapat mendobrak sistem ekonomi dengan menghadirkan jasa dan barang yang baru, dengan menciptakan suatu organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui, wirausaha merupakan seseorang yang dapat memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk usahanya. Usaha tersebut juga harus disertai dengan sikap inovatif, mandiri serta kreatif yang harus dikembangkan demi kemajuan suatu usaha serta dengan dapat memanfaatkan setiap kesempatan atau peluang yang ada dapat mendobrak sistem ekonomi untuk kemajuan usahanya. Seorang wirausahawan juga merupakan orang yang mempunyai keberanian dalam mengambil segala resiko yang harus ia tempuh demi usahanya, dapat membaca masa depan dengan peluang - peluang yang ada, pekerja keras, dan mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain untuk mencapai tujuan dalam usahanya.

c. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha merupakan rasa suka dan dorongan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain dengan cara berkerja keras dan berani mengambil segala resiko untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Suryawan dalam Hendrawan dan Sirine (2017:297) menyatakan bahwa, minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkeinginan keras untuk mandiri dalam berusaha memenuhi segala kebutuhan hidupnya tanpa adanya rasa takut dengan segala resiko yang akan dihadapi dan selalu belajar dari setiap kegagalan yang dialami. Sementara itu, menurut Suryana dalam Candi dan Wiradinata (2018:272) berpendapat bahwa minat berwirausaha sebagai adanya pilihan kegiatan atau tindakan seseorang karena adanya rasa senang, tertarik serta berkeinginan untuk berwirausaha dengan mempunyai jiwa berani dalam mengambil resiko untuk meraih kesuksesan dalam usahanya.

Menurut Alma dalam Irwansyah dan Damanik (2018:25) bahwa seorang mahasiswa akan berminat dalam berwirausaha karena mahasiswa tersebut memiliki pengalaman yang menyenangkan dalam berwirausaha sehingga ia ingin terus ikut terlibat dalam segala kegiatan berwirausaha. Sejalan dengan pendapat Azwar (2013:13) bahwa dengan menumbuhkan jiwa berwirausaha mahasiswa pada perguruan tinggi sebagai alternatif dalam mengurangi tingkat pengangguran terdidik, karena mahasiswa dari perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi seorang wirausahawan muda terdidik yang dapat merintis usahanya sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain agar menjadi seseorang yang memiliki daya saing dengan negara lain dalam hal berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, pengertian minat dan wirausaha dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, dorongan, dan kesediaan seseorang dalam berwirausaha dengan adanya perasaan senang, suka serta berkeinginan untuk selalu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha yang kemudian diwujudkan untuk memulai atau menjalani kegiatan yang berkaitan dengan berwirausaha.

Seseorang yang mempunyai jiwa berani dalam mengambil resiko yang akan di hadapi, adanya ide yang inovatif dan kreatif, belajar dari setiap kegagalan dan mandiri diharapkan dapat mencapai kesuksesan pada usahanya serta dapat menjadi daya saing bangsa guna membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran.

Minat berwirausaha tidak di bawa sejak lahir tapi akan timbul pada saat orang tersebut mempunyai ketertarikan, dorongan, keinginan serta mendapatkan banyaknya informasi yang didapatkan mengenai dunia wirausaha baik dari pengalaman orang lain, membaca buku mengenai kewirausahaan, mendapat pengetahuan pada saat dahulu di sekolah menengah atas atau bahkan pada saat di bangku kuliah saat mendapatkan materi mengenai kewirausahaan maupun seringnya mengikuti seminar-seminar yang sering diadakan oleh perguruan tinggi.

Meningkatnya minat berwirausaha dikalangan mahasiswa dapat membantu mengatasi masalah ketenagakerjaan, seperti pengangguran, dapat membuka lapangan pekerjaan, serta dapat meningkatkan perekonomian pada diri sendiri, masyarakat serta bangsa. Manfaat yang di dapat untuk diri sendiri juga ialah tidak bergantung pada orang lain mengenai pekerjaan, mendapatkan keuntungan, mempunyai kepuasan tersendiri karena sudah terpenuhinya keinginan dalam berwirausaha serta mempunyai kebebasan dalam bekerja.

Faktor – faktor pendorong minat berwirausaha menurut Bygrave dalam Irwansyah dan Damanik (2018:25):

- a. Faktor Personal, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
 - 1) Adanya ketidaknyamanan dalam bekerja dengan orang lain.
 - 2) Adanya pemutusan hubungan kerja pada suatu perusahaan yang mengakibatkan tidak memiliki pekerjaan lain.
 - 3) Adanya dorongan dari faktor usia.
 - 4) Komitmen/minat tinggi pada wirausaha.
- b. Faktor Environment, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik:
 - 1) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.

- 2) Adanya sumber daya yang dapat dimanfaatkan seperti tabungan, warisan, modal, bangunan, dan lokasi strategis.
 - 3) Mengikuti latihan kursus dalam berbisnis.
 - 4) Kebijaksanaan pemerintah, adanya kemudahan fasilitas kredit, bimbingan usaha dan lokasi berusaha.
- c. Faktor Sociological, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya:
- 1) Adanya hubungan atau relasi bagi orang lain.
 - 2) Adanya organisasi atau tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha.
 - 3) Adanya motivasi yang diberikan orang tua dalam membuka suatu usaha.
 - 4) Adanya bantuan dari keluarga dalam berbagai kemudahan.

Keuntungan menjadi wirausahawan menurut *Brad Sugar* (pendiri *Action International*) (Suharyadi dkk 2007:8) menyatakan “*business just a game, so learn the rules, play smart, and have fun*” yang artinya, bahwa wirausaha sebagai sebuah permainan yang kita harus tahu bagaimana aturan dalam permainannya, dengan menjalankan usaha secara cerdas guna mendapatkan keuntungan. Sebagai mana menurut Suharyadi dkk (2007:8-9) terdapat sejumlah kesempatan yang memberikan keuntungan pada seseorang sebagai motivasi untuk berwirausaha yakni:

- 1) Mempunyai kebebasan mencapai tujuan yang dikehendaki
- 2) Mempunyai kesempatan dalam menunjukkan kemampuan dan potensi secara penuh yang berasal dari dalam diri
- 3) Memperoleh manfaat dan laba yang maksimal dari memiliki usaha
- 4) Terbuka suatu peluang dalam membantu masyarakat yang sedang mencari pekerjaan

Jadi, Minat merupakan suatu ketertarikan, dorongan serta kesadaran yang tinggi terhadap sesuatu hal tanpa adanya unsur suatu paksaan dari orang lain dan keinginan yang timbul dari dalam diri sendiri secara sadar atau tidak dengan adanya rasa suka, senang dan kesediaan dalam melakukan aktivitas tersebut.

Sedangkan, wirausaha merupakan seseorang yang dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk usahanya. Usaha tersebut harus disertai

dengan adanya ide-ide yang inovatif, kreatif, bersikap mandiri, mempunyai keberanian dalam mengambil resiko yang akan dihadapi pada usahanya serta mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain untuk mencapai tujuan dalam usahanya.

Pengertian dari dua kata tersebut, dapat diketahui minat berwirausaha merupakan adanya pemfokusan seseorang pada wirausaha karena adanya rasa senang, rasa ketertarikan, dorongan, keinginan serta kesadaran yang tinggi akan sesuatu hal dengan mempelajari, mengetahui, membaca, mempraktekkan serta menguji kembali akan suatu wirausaha. Artinya, bahwa apabila individu mempunyai ketertarikan yang tinggi akan suatu hal, maka individu tersebut akan berupaya sekeras mungkin untuk mewujudkan kegiatan tersebut dengan tidak sengaja telah menciptakan suatu usaha baru dari kegiatan tersebut.

d. Indikator Minat Berwirausaha

Minat memicu individu agar ikut serta untuk mengikuti aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan karena, adanya rasa ketertarikan, dorongan, dan keinginan yang kuat untuk ikut andil pada aktivitas kewirausahaan. Sehingga, minat berwirausaha dapat memicu individu untuk berpartisipasi secara langsung dalam dunia usaha.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain mendapatkan motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pengalaman, adanya kemauan dari dalam diri, keadaan ekonomi, lingkungan keluarga, teman atau idola yang sukses dalam kewirausahaan. Sehingga, bila seseorang memiliki minat untuk memulai atau menjalankan usaha maka seseorang tersebut akan mencari faktor-faktor pendorongnya, faktor ini berasal dari dalam yaitu dorongan yang berasal dari lingkup atau lingkungan yang sesuai antara keinginan dan kebutuhan (Khairani dalam Ermawati dan Widodo 2015:877).

Sutanto dalam Adam dkk (2020:598) menyatakan bahwa indikator minat merupakan perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Sehingga untuk indikator minat berwirausaha yakni :

1. Perasaan suka, individu mempunyai perasaan suka masuk dalam dunia berwirausaha dengan begitu, memicu dirinya untuk terus menerus mempelajari, mempraktikkan serta membuktikan ilmu - ilmu yang sudah ia dapatkan tanpa ada nya paksaan dari siapapun.
2. Ketertarikan seseorang, ketertarikan pada diri seseorang akan dunia berwirausaha membawa seseorang tersebut untuk selalu mencari informasi-informasi mengenai usaha tersebut yang mana akan mendorong seseorang untuk mempraktikkan ilmu tersebut secara langsung pada usahanya.
3. Perhatian seseorang, perhatian merupakan pemusatan pada kegiatan yang menyampingkan sesuatu yang lain. Individu yang mempunyai minat tinggi terhadap dunia usaha, maka akan selalu memusatkan seluruh ketertarikannya terhadap kegiatan tersebut.
4. Keterlibatan seseorang, keinginan dan dorongan yang kuat pada individu untuk terjun pada dunia wirausaha menjadikan dirinya untuk selalu turut andil dalam aktivitas berwirausaha.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti mengambil empat indikator yang akan dijadikan sebagai tolak ukur minat, yakni adanya perasaan suka yang dimiliki oleh seseorang dalam dunia usaha yang mendorong seseorang senang pada profesi sebagai wirausahawan, perhatian seseorang terhadap bidang kewirausahaan, ketertarikan serta keterlibatan seseorang terhadap bidang berwirausaha.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala informasi yang didapatkan ketika mempelajari, menghafal, mengingat serta menyimpan ke dalam memori otak manusia berdasarkan hal-hal yang telah diberikan sebelumnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan memiliki arti sebagai segala sesuatu yang diketahui berkenaan hal (mata pelajaran). Menurut Bloom dalam Sebayang (2018:88) mengatakan bahwa pengetahuan sebagai segala sesuatu yang dilakukan dengan cara mengingat dan mengulas kembali apa yang sudah ada didalam memori seseorang mengenai pokok pikiran, materi atau fenomena yang pernah dilalui. Sedangkan, menurut Djaali (2007:77) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor kognitif dalam kemampuan mengingat sesuatu, menghafal, mempelajari atau melakukan pengulangan informasi yang sudah diresapi dan ditangkap didalam memori otak manusia.

Sebagaimana menurut Notoatmodjo dalam Nugrahaningsih dan Muslim (2016:3) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari 'tahu' yang terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu objek yang sedang diamati yakni, dengan indera pendengaran, penglihatan, rasa dan raba, yang sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari adanya pengalaman diri sendiri maupun orang lain, lingkungan, pendidikan formal dan non formal, seminar serta media massa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, pengetahuan merupakan suatu keahlian atau kemampuan pada seseorang untuk menghafal, menyimpan, dan mengingat didalam memori otak manusia terhadap hal-hal yang telah diberikan sebelumnya mengenai suatu pokok pikiran, materi atau fenomena, guna segala sesuatu yang telah diperoleh dapat menjadi suatu informasi sebagai dasar seseorang melakukan tindakan. Pengetahuan tersebut dimiliki manusia yang sebagian besar didapatkan melalui pengalaman diri sendiri maupun orang lain, lingkungan, pendidikan formal dan non formal, seminar serta media massa.

b. Pengertian Kewirausahaan

Menurut Hisrich dkk dalam Ermawati dan Widodo (2015:877) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan suatu proses dalam menciptakan sesuatu yang baru dengan menggunakan waktu dan tenaga yang diperlukan, dapat menanggung resiko keuangan, sosial, fisik, adanya kepuasan pribadi serta kebebasan pribadi. Sementara itu, Suherman dalam Yuliani dkk (2018:116) bahwa kewirausahaan merupakan adanya semangat, kemampuan, perilaku dan sikap pada seseorang dalam menangani usahanya dengan mengarah pada upaya mengidentifikasi, menciptakan, menerapkan cara kerja pada teknologi, dan produksi baru dengan lebih meningkatkan daya guna usaha tersebut sebagai bentuk pemberian layanan yang baik agar mendapat laba yang lebih tinggi.

Menurut Daryanto (2012:7) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain dengan berfikir secara kreatif dan inovatif untuk menciptakan suatu peluang dalam usahanya agar tercapai tujuan yang diinginkan. Sejalan dengan Suryana dalam Agusmiati dan Wahyudin (2018:882) bahwasanya seorang wirausaha tidak akan berhasil jika tidak mempunyai suatu kemampuan, kemauan dan pengetahuan.

Jika hanya memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan, maka akan sulit untuk berhasil dan berkembang usaha tersebut. Sebaliknya, jika hanya memiliki kemampuan dan pengetahuan saja, tetapi tidak di ikuti dengan kemauan untuk berkembang, maka tidak akan pernah terwujud menjadi seorang wirausahawan yang sukses dalam berwirausaha.

Menurut Anggiani (2018:7-8) terdapat tiga tujuan dalam kewirausahaan yakni:

- 1) Meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas, pada saat seseorang mempunyai suatu bisnis atau usaha orang tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang dapat membantunya dalam meningkatkan kualitas untuk usahanya dan dapat melatih sumber daya manusia tersebut.
- 2) Memajukan serta mensejahterakan masyarakat, seseorang yang mempunyai usaha atau bisnis yang maju dan berkembang, jelas akan semakin memerlukan tenaga kerja. Memberdayakan masyarakat akan memberikan lapangan pekerjaan bagi mereka yang memang membutuhkan pekerjaan sekaligus dapat membantu menekan angka pengangguran, maka perkembangan dan pertumbuhan pada masyarakat akan semakin tercapai.
- 3) Membudayakan perilaku semangat, mandiri bertanggung jawab dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat, apabila didalam suatu masyarakat memiliki seorang wirausaha yang sukses, bukan tidak mungkin jika dapat meningkatkan keinginan dikalangan masyarakat sekitar untuk mencoba memulai usaha.

Akuhwa dkk dalam Gangi (2017:380) memperkenalkan konsep *Knowledge Based Entrepreneurship* (KBE) atau wirausaha berbasis pengetahuan sebagai keadaan sosial-ekonomi yang penting untuk membuat suatu pertumbuhan ekonomi, pembangunan, dan inovasi. Sejalan dengan masukan tersebut mereka berpendapat bahwa KBE merupakan metode yang efisien dalam perubahan dalam pengetahuan untuk terus berinovasi dan menjadi kegiatan ekonomi yang maju.

Berdasarkan pandangan ini, mereka memberikan awalan pengetahuan kewirausahaan disemua tahap pendidikan. Mereka berkeyakinan dengan terus menggerakkan para wirausaha dengan pemberian materi dan terjun langsung dilapangan akan memperoleh pengetahuan baru yang akan mengubah pengetahuan tersebut lebih jelas dalam etos ilmu pengetahuan

dan teknologi agar lebih canggih, relevan, berinovasi, kreatif dan memiliki budaya wirausaha.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai kewirausahaan, dapat diketahui bahwa kewirausahaan ialah suatu upaya dalam penciptaan sesuatu yang baru yang dibuat oleh seseorang berdasarkan ide-ide yang kreatif, inovatif, menggunakan waktu dan tenaga yang diperlukan agar dapat menciptakan suatu peluang yang dimanfaatkan secara sebaik mungkin. Nantinya memperoleh suatu keuntungan, kepuasan pribadi, kebebasan pribadi dalam bekerja serta hasilnya dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

c. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu kemampuan pada manusia dalam hal mengingat, mempelajari, dan mengimplementasi suatu informasi yang menjadi dasar seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yakni berwirausaha. Menurut Kuntowicaksono (2012:47) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang dalam berwirausaha dengan melihat berbagai karakteristik yang harus dimiliki yakni: positif, inovatif, kreatif, berjiwa berani, dapat mengembangkan peluang-peluang usaha akan menjadi kesempatan yang baik pada usahanya guna dapat menguntungkan bagi dirinya, masyarakat serta konsumennya.

Sebagaimana menurut Anwar (2014:4) bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu pengetahuan yang dimiliki seseorang yang berasal dari adanya hasil percobaan dilapangan, dikumpulkan, diamati dan dirangkai guna menjadi sebuah sumber informasi yang dapat berguna untuk diri sendiri maupun orang lain yang memerlukan informasi tersebut. Sehingga, kewirausahaan dapat dimasukkan dalam disiplin ilmu baik yang bersifat teori maupun empiris.

Adapun menurut Suryana dalam Kurnia dkk (2018:50) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang yang diperlukan dalam memproduksi produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merambah usaha baru, membuat suatu teknik baru untuk dikembangkan guna memperoleh suatu usaha yang baru demi kemajuan usahanya.

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirusahaan merupakan kemampuan yang ada dalam diri seseorang yang berasal dari hasil percobaan dilapangan, dikumpulkan, diamati dan dirangkai maka, semua yang telah diperoleh berupa suatu informasi sebagai dasar seseorang untuk melakukan kegiatan. Informasi tersebut sebagai dasar untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan mengembangkan peluang-peluang usaha, berfikir secara kreatif dan inovatif agar menghasilkan suatu ide-ide baru yang dapat dituangkan dalam suatu kegiatan yang nantinya dapat menciptakan produk atau jasa yang baru, serta dapat menjadi suatu dorongan seseorang dalam memulai atau menjalani usaha.

Penelitian terkait pengetahuan kewirausahaan yang dilakukan oleh Lestari dan Wijaya dalam Hendrawan dan Sirine (2017:300) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Karena, pengetahuan kewirausahaan yang didapat seseorang dari proses belajar-mengajar melalui materi-materi pembelajaran, seminar maupun dari sumber lainnya yang mendukung dalam mendapatkan pengetahuan berwirausaha diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat dalam berwirausaha.

d. Indikator Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan mendorong seseorang untuk minat dalam berwirausaha. Karena, adanya kemampuan yang ada pada diri individu seperti mengingat, menghafal, mempelajari, serta menyimpan sesuatu hal yang sebelumnya telah diberikan tentang suatu pokok pikiran, materi atau fenomena, maka pengetahuan yang diperoleh berupa informasi sebagai dasar seseorang melakukan sesuatu dalam bertindak. Dimana bertindak disini ialah berwirausaha.

Dalam penelitian Salhi dalam Purwanto (2016:110) terdapat tiga indikator dari pengetahuan kewirausahaan secara umum merupakan pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide-ide dan peluang usaha dan pengetahuan tentang aspek-aspek usaha. Sehingga, untuk indikator pengetahuan kewirausahaan yakni:

1. Pengetahuan dasar kewirausahaan, minat berwirausaha perlu dikembangkan dengan melalui informasi-informasi dalam menciptakan dan menemukan suatu kesempatan usaha yang nantinya dapat membantu mereka dalam mewujudkan usahanya.
2. Pengetahuan ide-ide dan peluang, pembentukan minat berwirausaha akan menghasilkan suatu usaha yang memerlukan adanya pemikiran atau hal baru yang sistematis untuk menciptakan suatu usaha.
3. Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, informasi yang ada akan menciptakan suatu proses dalam berwirausaha dengan melalui berbagai hambatan-hambatan serta resiko yang akan dihadapi pada usahanya agar mewujudkan usaha mereka untuk berkembang.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti mengambil tiga indikator yang akan dijadikan sebagai tolak ukur pada pengetahuan kewirausahaan, yakni pengetahuan dasar kewirausahaan yang menjadi sesuatu yang diperlukan sebagai informasi dalam berwirausaha, pengetahuan ide-ide dan peluang usaha, yang menjadi pembentuk minat seseorang dalam berwirausaha menghasilkan atau menciptakan suatu

produk yang baru dengan pemikiran yang tersusun secara matang, dan pengetahuan tentang aspek-aspek usaha, yang sebagai informasi dalam menciptakan suatu proses usaha dengan melalui hambatan-hambatan serta resiko yang tinggi sebagai wujud untuk mengembangkan usahanya.

3. Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Kepribadian merupakan suatu karakteristik yang khas pada diri seseorang yang dapat menentukan penyesuaian dirinya terhadap suatu lingkungan. Menurut From dalam Kurniawan dkk (2016:105) menyatakan bahwa kepribadian merupakan keseluruhan karakteristik psikis yang diwarisi atau didapatkan seseorang secara khas sehingga membuatnya unik. Sedangkan, menurut Mastuti (2005:266) menyatakan bahwa kepribadian merupakan suatu karakteristik yang ada dalam diri seseorang yang relatif menetap dan bertahan sehingga dapat mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap suatu lingkungan.

Menurut Alma dalam Kurniawan dkk (2016:105) menyatakan bahwa kepribadian merupakan keseluruhan karakteristik yang ada dalam diri suatu individu yang berbentuk perasaan, watak, kata hati, pikiran dan perilaku. Adapun menurut Allport dalam Nurhadifah (2018:86) menyatakan bahwa kepribadian merupakan adanya organisasi dinamis yang terdapat pada diri seseorang yang terdiri dari sistem psiko-fisik yang dapat menetapkan cara penyesuaian diri yang unik atau khusus dari seseorang tersebut pada suatu lingkungan.

Semakin baik kepribadian yang ada dalam diri seseorang maka akan lebih mendorong seseorang tersebut dalam berwirausaha. Seperti yang dijelaskan oleh Alma dalam Nugrahaningsih dan Muslim (2016:5) bahwa kepribadian ideal yang ada dalam diri seorang wirausahawan ialah orang yang dapat berdiri diatas kemampuannya sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain guna dapat menolong dirinya keluar dari

kesulitan yang dihadapi, termasuk dalam mengatasi kemiskinan tanpa meminta bantuan dari siapapun. Sehingga, seseorang dalam memilih suatu kegiatan atau karir yang akan ia jalani pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian pada dirinya termasuk menjadi seorang wirausahawan.

Menurut pandji dalam Andung dkk (2019:101) menyatakan bahwa kepribadian yang ada pada diri seseorang akan dapat mempengaruhi dirinya dalam memilih suatu pekerjaan. Hal itu sejalan dengan pendapat Holland dalam Andung dkk (2019:101) menyatakan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam menjalani pekerjaan jika suatu pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian yang ada dalam diri seseorang tersebut.

Menurut Marbun dalam Sutrisno dkk (2019:78) menyebutkan bahwa terdapat enam aspek kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan yaitu sebagai berikut:

- 1) Percaya diri
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil
- 3) Pengambilan resiko
- 4) Kepemimpinan
- 5) Keorisinilan
- 6) Berorientasi ke masa depan

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan suatu karakteristik khas yang ada pada diri seseorang membuatnya unik dengan dapat membedakannya dari orang lain dan mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap suatu lingkungannya. Seseorang yang memiliki kepribadian yang baik dapat berdiri diatas kemampuannya sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang sedang dihadapi, dapat mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun, serta mampu mengatasi resiko-resiko yang akan dihadapi.

Penelitian terkait kepribadian yang dilakukan oleh Aprilianty (2012:322) bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang. Sejalan dengan Anoraga dan Sudantoko dalam Setyanti dkk (2018:8) menjelaskan bahwa pada suatu pekerjaan tertentu, adanya sifat-sifat kepribadian yang ada pada diri seseorang sangat berhubungan dengan kesuksesan dalam bekerja. Karena, dengan kepribadian yang baik pada mahasiswa dapat mengeluarkan ide-ide kreatif, inovatif, percaya diri, mandiri serta berani dalam menanggung resiko. Sehingga, kepribadian tersebut sesuai dengan kepribadian yang harus dimiliki oleh para wirausahawan.

b. Indikator Kepribadian

Kepribadian mendorong seseorang untuk minat dalam berwirausaha. Karena, kepribadian merupakan suatu karakteristik yang khas pada diri seseorang yang membuatnya unik dengan dapat mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya. Seseorang tersebut mampu berdiri diatas kemampuannya sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang sedang dihadapinya.

Suryana dalam Iswandari (2013:155) menyatakan bahwa indikator kepribadian yakni sebagai berikut:

- 1) Percaya diri
- 2) Kreatif
- 3) Berani mengambil resiko
- 4) Berorientasi pada tindakan
- 5) Kepemimpinan
- 6) Kerja keras

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti mengambil enam indikator yang akan dijadikan sebagai tolak ukur pada kepribadian, yakni percaya diri, individu mempunyai kepercayaan diri yang besar selalu mempertimbangkan segala pendapat atau saran dari orang lain terhadapnya sehingga orang tersebut tidak akan mudah percaya dengan orang lain apalagi dalam hal mengambil suatu keputusan untuk

usahanya. Kreatif, orang yang mempunyai ide - ide kreatif atau ciri khas akan sangat mudah mengembangkan usaha yang sedang mereka jalani karena, usaha tersebut tidak mengikuti usaha orang lain. Berani mengambil resiko, menjadi suatu tantangan besar yang harus dihadapi nantinya yang akan berdampak pada usaha yang sedang dijalani.

Selanjutnya, berorientasi pada tindakan, memiliki pemikiran yang langsung pada tindakan (*action*) bukan hanya berkata-kata atau berpikirk-pikir saja tanpa adanya *action* yang dilakukan dengan mempunyai sikap tersebut tidak hanya mengejar pencapaian saja tetapi, juga sesuai dengan tujuan yang ingin dia capai. Kepemimpinan, mampu berkomunikasi yang baik dengan siapapun, dapat menerima saran dan kritik yang diberikan untuk kemajuan usahanya dan berani dalam hal apapun yang akan dihadapi. Serta kerja keras, umumnya akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk melakukan sesuatu tanpa pantang menyerah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan adanya dorongan baik dari dalam diri maupun dari orang lain untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Djaali (2007:97) motivasi merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri individu mendorong orang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu guna dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi merupakan kehendak yang berasal dari dalam diri individu tanpa ada paksaan dari orang lain dalam melakukan kegiatan dengan maksud tertentu. Sejalan menurut Sarosa dalam Rosmiati dkk (2015:22) menyatakan bahwa motivasi merupakan adanya dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang

untuk mendorong orang tersebut dalam melakukan sesuatu hal, termasuk sebagai seorang *young entrepreneur*.

Menurut Hasibuan dalam Maramis dkk (2019:5655) menyatakan bahwa motivasi merupakan adanya pemberian daya penggerak yang dapat menciptakan keinginan kerja pada diri seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala upaya dalam mencapai suatu kepuasan dalam usaha. Adapun menurut Daft dalam Septianti (2016:2) menyatakan bahwa motivasi merupakan adanya kemauan pada diri seseorang yang muncul dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang yang dapat membangun semangat dan ketekunan guna untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Sejalan menurut Fahmi dalam Oktavia dkk (2018:3-4) bahwa secara umum terdapat adanya suatu hubungan yang kuat antara motivasi dan kewirausahaan, karena sesuatu yang mendorong seseorang menjadi seorang wirausaha sukses membutuhkan dorongan yang kuat baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Motivasi tersebut diperlukan untuk mengubah hidupnya dari yang tidak mempunyai usaha menjadi mempunyai usaha. Berwirausaha juga tidak hanya memberikan keuntungan secara ekonomis saja tetapi, dapat meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk mengembangkan usahanya.

Sardiman dalam Warnadi dkk (2019:88) mengungkapkan bahwa motivasi mempunyai tiga fungsi, yakni sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat.
- 2) motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh seorang wirausaha.
- 3) Sebagai penentu arah perbuatan.
- 4) Dorongan dalam memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan.
- 5) Menyeleksi perbuatan yang harus di kerjakan untuk mencapai tujuan.

Davis dan New Strom dalam Siswadi (2013:6) mengungkapkan terdapat empat jenis motivasi, yakni sebagai berikut:

- 1) Motivasi prestasi (*achievement motivation*)
Dorongan yang ada pada diri seseorang untuk mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam mencapai suatu tujuan. Seseorang yang memiliki dorongan dalam berprestasi berfikir untuk memperoleh kebanggaan secara pribadi atas segala upaya yang telah dilakukannya dalam berwirausaha, dapat mengatasi segala resiko yang ada dan mendapatkan prestasi yang lebih dari waktu yang telah lalu.
- 2) Motivasi afiliasi (*affiliation motivation*)
Dorongan yang berhubungan dengan orang-orang atas dasar sosial. Seseorang yang mempunyai dorongan afiliasi secara umum bekerja secara lebih baik apabila mereka dipuji atas dasar sikap dan kerja sama yang mereka lakukan dapat menyenangkan.
- 3) Motivasi kompetensi (*competence motivation*)
Seseorang yang memiliki motivasi kompetensi ialah seseorang yang mempunyai dorongan dalam mencapai keunggulan kerja, adanya ide-ide yang terampil, dapat memecahkan suatu masalah dalam usaha, dan selalu berinovasi. Pada umumnya, mereka lebih condong melakukan pekerjaan dengan baik, karena terdapat kepuasan batin yang mereka rasakan setelah melakukan pekerjaan tersebut.
- 4) Motivasi kekuasaan (*power motivation*)
Seseorang yang memiliki dorongan dalam kekuasaan pada umumnya sering mempengaruhi orang-orang untuk mengubah suatu kondisi atau situasi. Seseorang yang memiliki motivasi kekuasaan ingin menimbulkan dampak dan mau menanggung segala resiko yang akan dihadapi dalam melakukan sesuatu tindakan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang ada pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar yang didapat dari dalam diri sendiri ataupun orang lain. Dorongan yang didapat sebagai faktor pendorong seseorang yang menyangkut minat, ketekunan dan semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu, Menurut Sardiman dalam Yunus dkk (2020:13) dorongan dibedakan menjadi dua macam yakni, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi intrinsik merupakan pola yang aktif dengan fungsinya tidak harus dirangsang dari luar. Karena, didalam diri seseorang telah terdapat motivasi dalam mengerjakan sesuatu. Dengan kata

lain, bahwa seseorang terdorong untuk bertingkah laku kearah tujuan yang ingin dicapai tanpa adanya faktor pendorong dari luar. Seseorang yang mempunyai semangat cenderung akan lebih cepat untuk menyelesaikan kegiatannya. Karena, motivasi sebagai pendorong yang mengubah suatu energi pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang nyata untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- 2) Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif fungsinya karena, rangsangan dari luar. Faktor-faktor lain dari luar yang menyebabkan ransangan dari luar menjadi motivasi ekstrinsik bagi suatu individu. Sehingga, motivasi ekstrinsik membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha bukan didapat dari lahir, melainkan motivasi didapatkan dari dalam diri sendiri maupun orang lain. Motivasi berwirausaha juga didapatkan dengan mempelajari, dilatih, dipengaruhi serta dikembangkan. Sehingga, motivasi berwirausaha ialah kondisi yang berasal dari dalam diri ataupun didapat dari orang lain untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan agar menjadi seorang *young entrepreneur*.

Menurut Saiman dalam Candi dan Wiradinata (2018:271) mengemukakan bahwa terdapat empat hal yang membuat seseorang termotivasi untuk menjadi seorang wirausahawan, yakni sebagai berikut:

- 1) Laba
Seorang wirausahawan dapat menentukan seberapa besar laba atau keuntungan yang ingin didapatkan, keuntungan yang akan ia diterima, dan berapa yang akan ia bayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- 2) Kebebasan dalam bekerja
Seorang wirausahawan dapat dengan bebas mengatur waktu kapan saja saat ia ingin bekerja, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan dalam pekerjaan, serta bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan.
- 3) Impian personal
Seorang wirausahawan dapat bebas ingin mencapai standar hidup yang diinginkan, terlepas dari adanya kebiasaan kerja yang membosankan. Karena, harus mengikuti visi misi yang menjadi impian orang lain, serta imbalan untuk menentukan nasib atau visi misi dan impiannya sendiri.
- 4) Kemandirian

Seorang wirausahawan mempunyai rasa bangga tersendiri pada dirinya, karena telah mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manager terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa individu terdorong karena ingin memperoleh sesuatu seperti, pendapatan, kebebasan, impian personal, serta kemandirian. Individu terdorong untuk berwirausaha karena, agar mendapatkan laba atau keuntungan tetapi juga dapat menjadi seorang manager untuk dirinya sendiri dan memiliki kesempatan yang besar dalam mengembangkan usahanya. Dengan adanya kesempatan pula seseorang dapat mengendalikan nasibnya sendiri melalui kerja keras untuk mewujudkan sesuatu yang ingin ia capai yakni sebagai seorang wirausahawan sukses.

Menurut Wikanso dalam Warnadi dkk (2019:88) menyebutkan bahwa terdapat tiga indikator untuk mengukur motivasi berwirausaha, yakni sebagai berikut:

- 1) Keinginan dan minat memasuki dunia usaha
Adanya keinginan pada diri seseorang untuk berwirausaha didapatkan dari dalam diri sendiri secara sadar maupun tidak sadar atau didapatkan dari orang lain. Sehingga, dari adanya keinginan yang ada pada diri seseorang dapat membuat seseorang tersebut minat memasuki dunia usaha untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Harapan dan cita - cita menjadi wirausaha
Adanya dorongan baik dari diri sendiri ataupun orang lain membuat seseorang mempunyai harapan dan cita-cita menjadi seorang wirausahawan sukses. Karena, dari harapan dan cita-cita tersebut mendorong seseorang untuk kerja keras, melihat peluang dan kesempatan yang ada serta mempunyai ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk mewujudkan harapan dan cita-cita nya untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses.
- 3) Dorongan lingkungan
Adanya dorongan dari sekitar menjadikan seseorang terdorong untuk memulai atau menjalani wirausaha. Karena, semakin banyak dorongan dari sekitar semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti mengambil tiga indikator sebagai tolak ukur pada motivasi berwirausaha, yakni keinginan dan minat dalam memasuki dunia wirausaha yang dari adanya keinginan pada diri seseorang dapat membuat seseorang tersebut minat memasuki dunia usaha untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, harapan dan cita-cita menjadi wirausaha. Adanya harapan dan cita-cita mendorong seseorang untuk kerja keras, melihat peluang dan kesempatan yang ada serta mempunyai ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk mewujudkan harapan dan cita-cita nya untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses, serta dorongan lingkungan yang semakin banyak dorongan dari sekitar semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan.

Penelitian Peppy dalam Sintya (2019:338) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Adanya dorongan berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausahawan sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk suatu mental pada diri seseorang agar selalu lebih unggul dari orang lain dan mengerjakan segala sesuatu melebihi kapasitas yang ada. Motivasi tidak berasal dari diri sendiri saja tetapi, dapat berasal dari lingkungan sekitar. Berwirausaha juga menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan minat berwirausaha.

5. Lingkungan Keluarga

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan merupakan ruang lingkup yang berada disekeliling seseorang yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi untuk perkembangan individu tersebut. Menurut Setiawan (2016:4) lingkungan keluarga merupakan ruang lingkup paling utama dan dekat pada manusia pada kehidupannya, yang terdapat ayah, ibu, saudara, dan keluarga lainnya. Lingkungan keluarga memiliki peran yang diperlukan untuk

tumbuh kembang pada anak. Sejalan menurut Dalyono dalam Octavionika (2016:29) lingkungan memiliki peran utama sebagai tumbuh kembang anak, pendidikan formal sebagai wadah dalam mendidik, lingkup masyarakat sebagai tempat bergaul, bermain dan keadaan alam dengan atmosfernya, fauna serta flora. Dimana, lingkungan keluarga merupakan ruang lingkup dalam memberikan pengetahuan dan pendidikan yang paling utama untuk anak guna dapat membangun pola pikir pada anak.

Lingkungan terdiri dari lingkungan eksternal maupun internal. Lingkungan internal ialah yang memberikan dampak pada pertumbuhan dan perkembangan pada anak ialah keluarga. Menurut Septianti (2016:2) menyatakan bahwa keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Lingkungan keluarga sendiri terdiri dari orang tua, anak, saudara dan keluarga lainnya.

Lingkungan keluarga yakni khususnya orang tua memberikan pengaruh kepada anaknya dalam menentukan masa depan seperti, mengenai pekerjaan sebagai seorang wirausahawan. Menurut Alma (2016:8) menyatakan adanya pengaruh yang diberikan orang tua yang pekerjaannya dikerjakan secara mandiri dan membuka pekerjaan sendiri yang cenderung menginginkan anaknya untuk menjadi seorang pengusaha. Lingkungan seorang anak yang keluarganya seorang wirausahawan maka memiliki kecenderungan pemikiran untuk ikut serta terjun menjadi seorang wirausahawan mengikuti orang tuanya.

Nurfitriana (2019:33) menyatakan lingkungan keluarga atau orang tua yang memiliki pekerjaan seorang wirausahawan condong akan menyarankan pada anaknya agar memiliki pekerjaan yang sama yakni seorang wirausahawan, maka akan berpengaruh terhadap minat anak untuk menjadi seorang wirausahawan. Sejalan menurut Suhartini dalam

Septianti (2016:2) menyatakan bahwa minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang menjadi seorang wirausahawan dalam bidang tertentu dapat memberikan dorongan dan minat pada anaknya untuk berwirausaha dalam hal yang sama pula.

Menurut Slameto dalam Wiani dkk (2018:234) menyatakan bahwa, lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Faktor-faktor yang terkandung dalam lingkungan keluarga yakni:

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antar anggota keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengertian orang tua
- f) Latar belakang kebudayaan

Sehingga, minat seorang anak menjadi seorang wirausahawan tergantung arahan dan dorongan yang diberikan orang tua. Sebab, anak yang diberikan arahan, saran, bimbingan serta dorongan dari orang tua menjadi potensi untuk minat dalam berwirausaha yang nantinya akan menjadi perkembangan dan pertumbuhan anak dalam masa depannya.

Menurut Saiman (2009:78) indikator yang digunakan dalam mengukur lingkungan keluarga yakni:

1. Dukungan keluarga
Menentukan pekerjaan sangatlah dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang memberikan dukungan kepada anaknya dalam mencapai sesuatu hal. Dukungan yang diberikan oleh lingkungan keluarga memacu individu dalam memulai usaha. Anak yang diberikan arahan dan dorongan dari keluarga biasanya gigih dan semangat untuk memulai atau menjalankan usahanya.
2. Pekerjaan orang tua
Pekerjaan orang tua memengaruhi penentuan dalam mencari kerja pada anak suatu hari. Rata-rata, jika pekerjaan orang tua seorang

wirausahawan, maka orang tua juga kan mengarahkan wirausaha tersebut kepada anaknya. Berbeda pula jika orang tuanya seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), maka orang tua tersebut akan mendorong anaknya untuk bekerja sebagai PNS.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, lingkungan keluarga ialah suatu ruang lingkup utama dan pertama bagi anak pada kehidupannya, berisi ayah, ibu, anak, saudara serta keluarga terdekat dengan memiliki peran sangat penting untuk mendorong tumbuh kembang anak agar terbentuk suatu pola pikir dimasa mendatang, seperti memilih pekerjaan yakni menjadi wirausahawan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan peneliti sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Penelitian yang Relevan

Penulis	Judul	Hasil
1. Suratno dkk (2020) Jurnal Nasional	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh	Dari hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS 21.0 for windows diperoleh nilai t-hitung variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 4,259, dikarenakan nilai t hitung > t tabel (4,259 > 1,9824), maka secara parsial pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, maka Ho ditolak, artinya secara

parsial terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, untuk melakukan uji berdasarkan pengujian signifikansi, dapat dilihat dari output signifikansi sebesar 0,000, dikarenakan angka taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Artinya terdapat hubungan linier antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

Persamaan:

Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama meneliti mengenai pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Perbedaan:

Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah subjek dan tempat penelitian. Subjek penelitian ini adalah Siswa/I SMK di Kota Sungai Penuh dan tempat penelitian ini di SMK. Sedangkan subjek yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah

2. Purwanto, F. X Adi (2016) Jurnal Nasional	Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya)	mahasiswa dan tempat penelitian di Universitas Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan t hitung sebesar 6,756 dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 137, t tabel diketahui sebesar 1,977. Karena t hitung (6,756) > t tabel (1,977) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
		<p>Persamaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama meneliti mengenai pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.</p>
		<p>Perbedaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah tempat penelitian. Tempat penelitian ini di Universitas Hang Tuah Surabaya. Sedangkan tempat penelitian ini di Universitas Lampung. Berdasarkan output coefficient ini, akan dibuktikan hipotesis secara parsial dan beta</p>

(2016) Jurnal Nasional	Dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta	<p>pengaruh yang dihasilkan. Tabel coefficient pada kolom signifikansi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha adalah signifikan, karena $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Hasil t hitung menunjukkan $5,935 > t$ - tabel 2,00 hal ini berarti secara parsial variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil t - tabel 2,00 dapat dilihat dari tabel distribusi t - student uji dua arah, pada kolom 0,05 atau (5%) dan pada baris 67 (jumlah sampel dikurangi jumlah variabel bebas). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, berdasarkan pembuktian ini maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H₁) diterima.</p>
		<p>Persamaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama meneliti mengenai kepribadian</p>

<p>4. Suryaningsih, Tutut dan Titis Mia Agustin (2020) Jurnal Nasional</p>	<p>Pengaruh Kepribadian dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung</p>	<p>terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.</p> <p>Perbedaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah tempat penelitian. Tempat penelitian ini di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Sedangkan tempat penelitian ini di Universitas Lampung. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan hasil t hitung ($7,129$) > t tabel ($2,00575$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi kepribadian mahasiswa maka semakin tinggi minat untuk berwirausaha. Sebaliknya, semakin rendah kepribadian mahasiswa maka semakin rendah minat berwirausahanya.</p> <p>Persamaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama meneliti mengenai kepribadian dan pengetahuan</p>
--	---	--

		<p>kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.</p> <p>Perbedaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah tempat penelitian. Tempat penelitian ini di STKIP PGRI Tulungagung. Sedangkan tempat penelitian ini di Universitas lampung.</p>
5.	<p>Fadillah, Muhammad Nuzul Ragil dan Thamrin (2019) Jurnal Internasional</p>	<p>The Influence Of Entrepreneurial Motivation and Family Environment To The Public University Student's Toward Entrepreneurial Intention</p>
		<p>From the multiple linear regression equation above, it can be seen that the constant value is 0,064, which means that there is a influence from entrepreneurship is positive at 0,064. The magnitude of the variable coefficient of entrepreneurial motivation is positive. The coefficient is positive, meaning there is a positive relationship between motivation for entrepreneurship and entrepreneurial interest. The magnitude of the regression coefficient entrepreneurial motivation variable is 0,608 units. Assuming that the greater influence of entrepreneurial motivation will increase the interest in entrepreneurship. Based on table 4 above, it can be seen that the value of F count is 157,479 with sig 0,000 < 0,05. This</p>

6. Suratno dkk (2020) Jurnal Nasional	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh	<p>means that based on the F test carried out together with motivation for entrepreneurship and the family environment significant effect on the interest in student entrepreneurship.</p> <p>Persamaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama meneliti mengenai motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.</p> <p>Perbedaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah tempat penelitian. Karena, tempat penelitian ini di Universitas lampung. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 For Windows diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan nilai t-hitung variabel motivasi berwirausaha sebesar 2,941, dikarenakan nilai t hitung > t Tabel (2,941 > 1,9824), maka secara parsial motivasi berwirausaha memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap</p>
--	--	---

minat berwirausaha. Selain itu pula untuk melakukan uji berdasarkan pengujian signifikansi dapat dilihat dari output signifikansi sebesar 0,004, dikarenakan angka taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Artinya terdapat hubungan linier antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha.

Persamaan:

Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama meneliti mengenai motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Perbedaan:

Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah subjek dan tempat penelitian. Subjek penelitian ini adalah Siswa/I SMK di Kota Sungai Penuh dan tempat penelitian ini di SMK. Sedangkan subjek yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah mahasiswa dan tempat penelitian di Universitas Lampung.

7.	Anggeraeni, Bety dan Harnanik (2015) Jurnal Nasional	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal. Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai t hitung sebesar 4,056 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan kontribusi variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial sebesar 18,40%. Hal ini berarti semakin baik lingkungan keluarga maka akan berpengaruh pada semakin tingginya minat berwirausaha siswa.</p> <p>Persamaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama meneliti mengenai lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha</p> <p>Perbedaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah tempat penelitian. Tempat penelitian ini di SMK Islam Nusantara Comal. Sedangkan tempat penelitian ini di Universitas Lampung.</p>
8.	Setyanti, Sri Wahyu Lelly	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan	Berdasarkan hasil penelitian variabel

Hana dkk (2018) Jurnal Nasional	Lingkungan Sosial Terhadap Kepribadian dan Minat Berwirausaha Mahasiswa	lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 25,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan karena adanya orang tua mahasiswa yang berprofesi sebagai wirausahawan sehingga mereka ingin melanjutkan jejak orang tuanya, pengetahuan orang tua tentang dunia wirausaha, pola pikir orang tua bahwa menjadi wirausahawan merupakan profesi yang mulia, dan terpenting dukungan dari keluarga untuk menjadi wirausahawan bagi mahasiswa.
		<p>Persamaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah sama-sama meneliti mengenai lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.</p>
		<p>Perbedaan: Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah tempat penelitian. Tempat penelitian ini di Universitas Jember. Sedangkan tempat</p>

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2015:91) kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual mengenai bagaimana suatu teori dapat berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting. Berikut kerangka berpikir dari penelitian ini:

Pengangguran menjadi salah satu masalah yang serius yang dihadapi Negara Indonesia, dikarenakan masih relatif tingginya angka pengangguran yang salah satu faktornya ialah menipisnya lapangan pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah penduduknya serta kurangnya kesempatan kerja pada sektor pemerintah maupun swasta. Namun, perguruan tinggi dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan dengan pemberian pembelajaran kewirausahaan guna upaya dalam mendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha, dimana jika setelah lulus kuliah dari perguruan tinggi, mereka dapat menjadi seseorang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya untuk mencari kerja, guna dapat mengatasi masalah pengangguran. Mahasiswa jurusan P.IPS Angkatan 2017 banyak yang tertarik menjadi wirausaha, namun masih sangat kurangnya tindakan nyata (*action*) mahasiswa dalam memulai atau menjalankan wirausaha.

Minat berwirausaha merupakan adanya ketertarikan, keinginan, serta kesediaan untuk selalu bekerja keras dengan semaksimal mungkin dan berkemauan keras dalam berwirausaha guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara penuh tanpa merasa takut akan adanya resiko yang terjadi serta selalu belajar dari kegagalan yang telah dilalui (Suryawan dalam Hendrawan dan Sirine 2017:297). Minat berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang karena adanya rasa senang, dorongan, ketertarikan, keinginan dan kesediaan dalam memasuki dunia wirausaha, yang pada kenyataannya tidak muncul begitu saja tetapi terdapat faktor - faktor pendorong seseorang tersebut untuk tertarik dalam melakukan sesuatu kegiatan. Dalam hal ini, kegiatan yang dimaksud adalah berwirausaha.

Pengetahuan adalah salah satu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Sebagaimana menurut Slameto dalam Suratno dkk (2020:479) bahwa minat berwirausaha faktor yang berasal dari dalam diri (internal) seperti, motivasi dan pengetahuan. Dalam hal ini pengetahuan yang dimaksud ialah pengetahuan berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu kemampuan yang ada dalam diri seseorang dalam menghafal, mempelajari, mengingat serta menyimpan didalam memori otak manusia terhadap hal-hal yang telah diberikan sebelumnya tentang suatu pokok pikiran, materi atau fenomena sehingga segala sesuatu yang telah didapatkan berbentuk sebuah informasi yang menjadi dasar seseorang dalam melakukan sesuatu atau bertindak.

Selain itu, peneliti tertarik untuk menggunakan variabel kepribadian, karena dengan mempunyai latar belakang kepribadian yang baik maka seseorang tersebut akan mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain dan dapat mengambil suatu tindakan untuk mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuannya tersebut ialah dengan berwirausaha. Sebagaimana menurut Alma dalam Hidayat dan Thomas (2017:6) menyatakan bahwa, faktor yang paling dominan yang mendorong seseorang untuk memasuki karir dalam berwirausaha salah satunya ialah faktor personal (kepribadian).

Kepribadian merupakan suatu karakteristik yang khas pada diri seseorang yang membuatnya unik yang dapat membedakannya dengan orang lain dan mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap suatu lingkungannya. Sehingga dari adanya kepribadian yang baik pada diri seorang individu akan membuat dirinya dapat mengatasi segala masalah yang terjadi pada kehidupannya, dan dapat mengambil suatu tindakan yang akan ia lakukan agar dapat mencapai tujuan yang ia inginkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut dengan cara berwirausaha.

Selain pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian, motivasi juga dibutuhkan sebagai sesuatu hal yang melatarbelakangi seseorang untuk ikut serta dalam melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Karena, dengan

adanya motivasi dari dalam diri maupun dari orang lain akan mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha. Dalam hal ini, motivasi yang dimaksud ialah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar yang didapat dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain. Untuk melakukan suatu tindakan yang dapat menciptakan sesuatu hal agar dapat mencapai tujuan dalam berwirausaha. Motivasi diperlukan bukan hanya untuk rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, tetapi motivasi sebagai kemampuan untuk mengakses informasi mengenai peluang usaha (Baum, Frese dan Baron dalam Rosmiati dkk 2015:22). Oleh karena itu, motivasi berwirausaha diindikasikan sebagai faktor yang mempengaruhi dalam berwirausaha.

Selain itu lingkungan keluarga juga sebagai salah satu faktor penting seseorang dalam berwirausaha. Karena, dengan adanya dukungan dari lingkungan keluarga dalam berwirausaha dapat menjadi suatu dorongan pada pertumbuhan dan perkembangan pada anak dalam membentuk suatu pola pikir terutama dalam memberikan arahan dimasa mendatang, seperti dalam hal memilih suatu pekerjaan yakni menjadi seorang wirausahawan. Lingkungan memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, bermain sehari-hari dan juga keadaan alam dengan iklimnya, flora dan fauna. Dimana, dalam hal ini lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama untuk anak dalam membentuk pola pikir pada anak (Dalyono dalam Octavionika 2016:29).

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut: Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Kepribadian (X_2), Motivasi Berwirausaha (X_3), Lingkungan Keluarga (X_4), Sedangkan variabel endogen adalah Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).

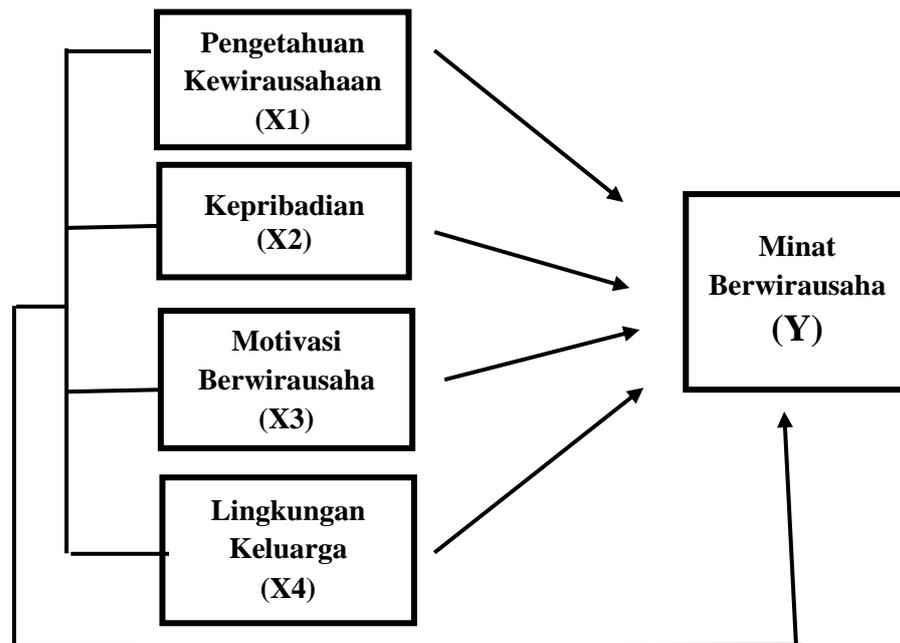
Pengaruh pengetahuan kewirausaha terhadap minat berwirausaha pada penelitian Lestari dan Wijaya dalam Hendrawan dan Sirine (2017:300) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Karena, pengetahuan kewirausahaan yang didapat seseorang dari proses belajar-mengajar dan sumber lainnya yang mendukung dalam mendapatkan pengetahuan berwirausaha diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan.

Selain itu, pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha menurut Aprilianty (2012:322) bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang. Karena, dengan kepribadian yang baik pada mahasiswa dapat mengeluarkan ide-ide kreatif, inovatif, percaya diri, mandiri serta berani dalam menanggung resiko. Sehingga, kepribadian tersebut sesuai dengan kepribadian yang harus dimiliki oleh para wirausahawan.

Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha menurut Peppy dalam Sintya (2019:338) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Karena, dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk suatu mental pada diri seseorang agar selalu lebih unggul dari orang lain dan mengerjakan segala sesuatu melebihi kapasitas yang ada. Motivasi juga tidak hanya berasal dari dalam diri tetapi juga dari orang lain.

Selanjutnya, pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menurut Hasbullah dalam Nurhadifah (2018:87) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama karena, didalam keluarga anak pertama kalinya mendapat pendidikan dan bimbingan dari orang tua yang akan mempengaruhi dalam kelanjutan kehidupannya, termasuk dalam pemilihan pekerjaan. Seseorang dalam menentukan pekerjaan akan meminta pendapat dari keluarga. Semakin orang tua memberikan dukungan positif dalam mendukung minat anaknya maka semakin terdorong pula minat anak dalam dunia wirausaha.

Berikut paradigma penelitian disajikan dalam bentuk gambar agar dapat lebih mudah dipahami:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis

Berdasarkan keterangan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung.
2. Ada pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung.
3. Ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung.
4. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung.

5. Ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian sangatlah diperlukan. Metode penelitian tersebut digunakan untuk menguji kebenaran pada suatu data, menentukan data penelitian, mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran pada suatu pengetahuan yang nantinya akan memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan suatu langkah kerja yang dilakukan dalam suatu penelitian, termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur, menguji, serta mengumpulkan data yang ada dilapangan pada saat melakukan suatu penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan metode pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif merupakan salah satu cara penelitian dengan menggambarkan serta menginterpretasi suatu objek penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada, tanpa melebih-lebihkan. Sedangkan, verifikatif menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada ditempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. *Ex-Post Facto* merupakan suatu model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan. *Survey* merupakan

metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dari tempat tertentu yang dilakukan secara alamiah (bukan buatan), dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, serta wawancara terstruktur (Sugiyono, 2015:12).

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antar variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017.

B. Populasi dan Sampel

Bagian ini akan memaparkan lebih rinci tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini. Pada pembahasan sampel akan dibagi tentang teknik penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel. Adapun penjelasan yang lebih rinci adalah sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek didalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015:117) menyatakan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Jurusan P.IPS Angkatan 2017 yang memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 251 orang dan memiliki peluang yang sama dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan bahwa jumlah Mahasiswa rusan P.IPS Angkatan 2017.

Tabel 7. Data Jumlah Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2017

Jurusan	Prodi	Jumlah Mahasiswa Angkatan 2017
Pendidikan IPS	S1 Pend. Ekonomi	67 Orang
	S1 Pend. Sejarah	58 Orang
	S1 Pend. Ppkn	65 Orang
	S1 Pend. Geografi	61 Orang
	Jumlah	251 Orang

Sumber: Admin Jurusan P.IPS FKIP

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari keseluruhan subjek yang dapat mewakili populasi penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015:118) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasinya besar, peneliti tidak mungkin mempelajari seluruhnya yang ada dipopulasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini untuk menghitung besarnya sampel dari populasi dihitung berdasarkan rumus slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 \pm (n e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e² = Tingkat signifikan (0,10)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{251}{1 + 251 (0,10)^2}$$

$n = 71,50997151$ dibulatkan menjadi 72

Jadi dari perhitungan diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 72 responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik ini merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan, *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118-119). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional, hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 8. Perhitungan Jumlah Sampel untuk S1 Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2017

No.	Prodi	Populasi	Jumlah Sampel
1.	Pendidikan Ekonomi	$\frac{67}{251} \times 72 = 19,21$	19
2.	Pendidikan Sejarah	$\frac{58}{251} \times 72 = 16,63$	17
3.	Pendidikan Ppkn	$\frac{65}{251} \times 72 = 18,64$	19
4.	Pendidikan Geografi	$\frac{61}{251} \times 72 = 17,49$	17
Jumlah			72

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:60). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut dengan variabel *stimulus*, *antecedent*, dan *prediktor*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2015:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Kepribadian (X_2), Motivasi Berwirausaha (X_3), dan Lingkungan Keluarga (X_4).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, dan konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah minat berwirausaha mahasiswa (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan yang ada dalam diri seseorang dalam menghafal, mempelajari, mengingat serta menyimpan didalam memori otak manusia terhadap hal-hal yang telah diberikan sebelumnya tentang suatu pokok pikiran, materi atau fenomena sehingga

segala sesuatu yang telah didapatkan berbentuk sebuah informasi yang menjadi dasar seseorang dalam melakukan sesuatu atau bertindak.

2. Kepribadian (X₂)

Kepribadian merupakan suatu karakteristik khas pada diri seseorang membuatnya unik yang dapat membedakannya dengan orang lain dan mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap suatu lingkungannya yang orang tersebut mampu berdiri diatas kemampuannya sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang sedang di hadapi, dapat mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun, serta mampu mengatasi resiko-resiko yang akan dihadapi.

3. Motivasi Berwirausaha (X₃)

Motivasi merupakan suatu dorongan pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar yang didapat dari dalam diri sendiri ataupun orang lain. Untuk melakukan suatu tindakan yang dapat menciptakan keinginan kerja pada seseorang agar mau bekerja sama, bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dari dalam diri ataupun didapat dari orang lain untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan agar menjadi seorang *young entrepreneur*.

4. Lingkungan Keluarga (X₄)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama pada seseorang dalam kehidupannya, yang terdiri dari orang tua, saudara dan keluarga terdekat lainnya. Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anaknya. Indikator lingkungan keluarga yakni dukungan keluarga dan pekerjaan orang tua.

5. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan adanya pemfokusan seseorang pada wirausaha karena adanya rasa senang, rasa ketertarikan, dorongan, keinginan serta kesadaran yang tinggi akan sesuatu hal dengan mempelajari, mengetahui, membaca, mempraktekkan serta membuktikan lebih lanjut akan wirausaha. Artinya, bahwa apabila seseorang memiliki minat yang tinggi akan sesuatu hal, maka orang tersebut akan berupaya sekeras mungkin untuk mewujudkan kegiatan tersebut yang mana dengan tidak sengaja telah menciptakan suatu usaha baru dari kegiatan tersebut.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan secara rinci mengenai variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dengan tujuan untuk memperoleh nilai dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan seseorang 3. Perhatian seseorang 4. Keterlibatan seseorang	Interval dengan pendekatan <i>Semantic differensial</i>
2.	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	1. Pengetahuan dasar kerwirausahaan 2. Pengetahuan ide dan peluang usaha 3. Pengetahuan tentang aspek - aspek usaha	Interval dengan pendekatan <i>Semantic differensial</i>

3.	Kepribadian (X ₂)	Salhi dalam Purwanto, F. X. Adi. (2016:110) 1. Percaya diri 2. Kreatif 3. Berani mengambil resiko 4. Berorientasi pada tindakan 5. Kepemimpinan 6. Kerja keras	Interval dengan pendekatan <i>Semantic differensial</i>
4.	Motivasi Berwirausaha (X ₃)	Suryana dalam Iswandari, Asti (2013:155) 1. Keinginan dan minat memasuki dunia usaha 2. Harapan dan cita - cita menjadi wirausaha 3. Dorongan lingkungan	Interval dengan pendekatan <i>Semantic differensial</i>
5.	Lingkungan Keluarga (X ₄)	Wikanso dalam Warnadi dkk (2019:88) 1. Dukungan Keluarga 2. Pekerjaan Orang Tua Saiman (2009:78)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic differensial</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015:203). Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui tentang minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada masa *pandemi covid-19* ialah untuk mencari data awal sebagai dasar penelitian ini dilakukan, dikarenakan

peneliti tidak dapat terjun langsung ke lapangan untuk observasi. Sehingga, peneliti melakukan *chatting* secara acak kepada beberapa mahasiswa yang menjadi subjek penelitian untuk mengetahui seberapa minat mahasiswa untuk berwirausaha.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) Dokumentasi merupakan mengumpulkan dan mencari data mengenai variabel yang berupa tulisan, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa tulisan, gambar, buku, majalah dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh data mengenai pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan minat berwirausaha.

Pada teknik dokumentasi yang digunakan peneliti pada masa pandemi covid-19 ini ialah dengan mencari buku-buku serta data yang relevan dengan penelitian melalui perpustakaan online dan menggunakan media sosial *whatsapp* maupun internet.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017.

Pada masa pandemi covid-19 ini peneliti menggunakan bantuan *google form* untuk menyebarkan kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan kepada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 yang menjadi subjek penelitian. Hal ini dikarenakan, peneliti dan subjek penelitian tidak dapat bertemu dan bertatap muka secara langsung dikarenakan *pandemi covid-19*

yang membuat perkuliahan dilakukan secara daring. Namun, peneliti sedapat mungkin menyebarkan kuesioner atau angket dengan tepat sasaran dengan melakukan cara menghubungi satu-satu mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 melalui chat *whatsapp*.

H. Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang kita gunakan dapat mengukur apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini serta dapat dipercaya atau tidak hasil yang diperoleh nantinya. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian dapat berbentuk test ataupun non test seperti kuesioner, wawancara dan observasi. Untuk mendapatkan suatu data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, suatu alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Sehingga, suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif jika dapat memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:173). Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur tingkat validitas instrumen dapat menggunakan metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden atau sampel variabel X

$\sum XY$ = total perkalian skor item dan soal

$\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$ = jumlah

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2018:54).

Berdasarkan data yang didapat dari hasil uji coba variabel pada 30 responden mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP, lalu dihitung menggunakan program SPSS dengan $n = 30$ dan $r_{tabel} = 0,361$ dengan hasil sebagai berikut:

a. Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Hasil pengujian validitas pengetahuan kewirausahaan yang terdiri dari 5 item pernyataan, dinyatakan semua item pernyataan valid, dengan demikian semua item pernyataan dipakai dalam penelitian.

Tabel. 10 Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
X1.1	0,536	0,361	Valid
X1.2	0,512	0,361	Valid
X1.3	0,536	0,361	Valid
X1.4	0,636	0,361	Valid
X1.5	0,715	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

b. Kepribadian (X₂)

Hasil pengujian validitas angket kepribadian yang terdiri dari 12 pernyataan, ternyata semua item pernyataannya valid. Dengan demikian, semua item pernyataan dipakai dalam penelitian.

Tabel 11. Uji Validitas Kepribadian (X₂)

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
X2.1	0,742	0,361	Valid
X2.2	0,596	0,361	Valid
X2.3	0,803	0,361	Valid
X2.4	0,625	0,361	Valid
X2.5	0,630	0,361	Valid
X2.6	0,752	0,361	Valid
X2.7	0,764	0,361	Valid
X2.8	0,787	0,361	Valid
X2.9	0,536	0,361	Valid
X2.10	0,680	0,361	Valid
X2.11	0,656	0,361	Valid
X2.12	0,534	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

c. Motivasi Berwirausaha (X₃)

Hasil pengujian validitas angket motivasi berwirausaha yang terdiri dari 6 pernyataan, ternyata semua item pernyataannya valid. Dengan demikian, semua item pernyataan dipakai dalam penelitian.

Tabel 12. Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (X₃)

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
X3.1	0,796	0,361	Valid

X3.2	0,844	0,361	Valid
X3.3	0,878	0,361	Valid
X3.4	0,614	0,361	Valid
X3.5	0,771	0,361	Valid
X3.6	0,615	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

d. Lingkungan Keluarga (X₄)

Hasil pengujian validitas angket lingkungan keluarga yang terdiri dari 4 pernyataan, ternyata semua item pernyataannya valid. Dengan demikian, semua item pernyataan dipakai dalam penelitian.

Tabel 13. Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X₄)

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
X4.1	0,584	0,361	Valid
X4.2	0,857	0,361	Valid
X4.3	0,630	0,361	Valid
X4.4	0,577	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

e. Minat Berwirausaha (Y)

Hasil pengujian validitas angket minat berwirausaha yang terdiri dari 8 pernyataan, ternyata semua item pernyataannya valid, dengan demikian semua item pernyataan dipakai dalam penelitian.

Tabel 14. Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
Y.1	0,713	0,361	Valid
Y.2	0,853	0,361	Valid
Y.3	0,870	0,361	Valid
Y.4	0,817	0,361	Valid
Y.5	0,777	0,361	Valid
Y.6	0,601	0,361	Valid
Y.7	0,765	0,361	Valid
Y.8	0,847	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat kepercayaan. Kepercayaan tersebut berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi dalam mengukur apa yang diukur. Reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur atau instrumen dapat dipercaya didalam suatu penelitian. Untuk menguji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{rx} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{rx} = Reliabilitas Instrumen

n = banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = varians total

Dengan adanya hasil perhitungan *Alfa Cronbach* kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka pengukuran tersebut dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

dengan tingkat signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut dinyatakan tidak reliabel. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dengan tabel sebagai berikut:

Tabel. 15 Kategori Besarnya Reliabilitas

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber : Rusman, 2015:42

Berdasarkan perhitungan SPSS, berikut disajikan tabel hasil rekapitulasi uji realibilitas instrumen pada 30 responden:

Tabel 16. Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	r hitung	Hasil
1.	Pengetahuan Kewirausahaan	0,795	Tinggi
2.	Kepribadian	0,928	Sangat Tinggi
3.	Motivasi Berwirausaha	0,910	Sangat Tinggi
4.	Lingkungan Keluarga	0,906	Sangat Tinggi
5.	Minat Berwirausaha	0,945	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa 4 variabel memiliki realibilitas yang sangat tinggi yaitu kepribadian, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha serta 1 variabel yang memiliki realibilitas tinggi yaitu pengetahuan kewirausahaan.

I. Uji Persyaratan Analisis Data

Untuk menggunakan alat analisis statistik parametrik, selain diperlukan data yang interval dan rasio juga diperlukan adanya persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas digunakan untuk mengetahui bagaimana cara supaya dapat memahami suatu data yang berasal dari populasi yang berdistribusi baik normal maupun tidak normal. Pengujian normalitas data didalam penelitian ini menggunakan cara uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Alasan dalam penggunaan cara uji *Kolmogorov-Smirnov* karena, data berbentuk interval yang disusun dengan berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif yang menggunakan adanya kelas-kelas interval. Terdapat kelebihan dalam penggunaan cara uji *Kolmogorov-Smirnov* dibanding dengan menggunakan uji normalitas yang lain ialah sederhana dan tidak menimbulkan adanya perbedaan pemahaman diantara satu pengamat dengan pengamat yang lainnya.

Syarat Hipotesis yang digunakan:

H_0 = Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

H_1 = Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Statistik uji yang digunakan ialah:

$$D = \max | F_0(X_i) - S_n(X_i) | ; i = 1, 2, 3 \dots$$

Dimana :

$F_0(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Dilakukan dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf yang nyata (α) maka aturan dalam pengambilan keputusan dalam uji ini ialah:

Jika $D \leq D$ tabel maka Terima H_0

Jika $D \geq D$ tabel maka Tolak H_0

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak (Rusman, 2015: 46). Pada penelitian ini, uji homogenitas yang digunakan adalah Uji *Levene Statistic*, dimana dinyatakan data homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang digunakan yaitu 5% dengan rumus:

$$W = \frac{(n - k) \cdot \sum_{i=1}^k n_i (\bar{z}_i - \bar{z})^2}{(k - 1) \cdot \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (z_{ij} - \bar{z}_i)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = banyaknya kelompok

$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

\bar{Y}_i = rata-rata dari kelompok ke I

\bar{Z}_i = rata-rata kelompok dari Z_i

Z = rata-rata menyeluruh (*overall mean*) dari Z_{ij}

Rumusan Hipotesis :

H_0 = data populasi bervarians homogen

H_1 = data populasi bervarians tidak homogen

Kriteria pengujiannya digunakan nilai signifikansi. Apabila menggunakan standar ini harus dibandingkan dengan standar alpha yang ditentukan sebelumnya, karena yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%) maka kriterianya yaitu:

1. Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima.
2. Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak (Rusman, 2015: 48).

J. Uji Asumsi Klasik

Untuk menggunakan regresi linear ganda sebagai alat analisa perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan itu terpenuhi, maka regresi

linear ganda dapat digunakan (Rusman, 2018:78). Uji persyaratan regresi linear ganda meliputi yaitu, uji linearitas garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Untuk regresi linier yang didapat dari data X dan Y, apakah sudah memiliki pola regresi yang berbentuk linier atau tidak dan koefisien arahnya berarti atau tidak dilakukan linieritas regresi. Pengujian terhadap regresi ini menggunakan analisis varians (ANOVA), pertama dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat (JK) dari berbagai sumber varians. Untuk menguji apakah model linier yang diambil benar cocok dengan kadaan atau tidak. Uji kelinieran regresi linier multiple dengan menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2TC}{S^2TG}$$

Keterangan:

S^2TC = Varian Tuna Cocok

S^2TG = Varian Galat

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Model regresi berbentuk linier

H_1 = Model regresi berbentuk non linier

Kriteria pengujian:

1. Menggunakan koefisien signifikansi (Sig.) yaitu dengan cara membandingkan nilai Sig. dari Deviation from lilarity pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria apabila nilai Sig. pada Deviation from lilarity $> \alpha$ maka H_0 diterima. Sebaliknya H_0 ditolak.
2. Menggunakan harga koefisien F pada baris Deviation from lilarity atau F Tuna Cocok (TC) pada tabel ANOVA dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan

pembilang = 1 dan dk penyebut = k, sebaliknya H_0 ditolak (Sujana, 2008 dalam Rusman, 2015: 55).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan sebagai pembuktian ada atau tidaknya suatu hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dapat menggunakan korelasi *product moment* dari *Person* dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

X = skor gejala X

Y = skor gejala Y

Hipotesis yang digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya multikolinearitas ialah:

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel bebas

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel bebas

Berdasarkan kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak terjadi multikorelasi dan sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terjadi multikorelasi.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi antar data pengamatan atau tidak, yang mana telah dikembangkan oleh *Durbin* dan *Watson* yang dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran, faktor-faktor gangguan dan autokorelasi dapat

mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum. Metode autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *Durbin-Watson*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin Watson* sebagai berikut :

- a. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistic d dengan menggunakan persamaan $d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$
- b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel *independent* kemudian lihat table statistik *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Watson Upper*, d_u dan nilai *Durbin-Watson*, d_l

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Dengan adanya kriteria pengujian, apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, begitupun sebaliknya.

4. Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedatisitas yaitu dengan memakai *rank korelasi* dari *spearman*. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedatisitas atau tidak menggunakan harga koefisien signifikansi dengan membandingkan tingkat alpha yang ditetapkan maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedatisitas diantara data pengamatan. Pengujian *rank korelasi spearman* didefinisikan yakni sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left(\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right)$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi spearman

d_i = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

N = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank

Dimana nilai r_s adalah $-1, r, 1$.

Rumusan hipotesis :

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Kriteria Pengujiannya yakni:

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t_{kritis} , kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, jika tidak dapat ditolak. Jika model resi meliputi lebih dari satu variabel X , r_x , dapat dihitung antara e_1 dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistik dengan pengujian t .

K. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk keamatan hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan digunakan analisis regresi. Penelitian ini dalam uji hipotesis dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan regresi linear sederhana dan regresi linier multiple.

1. Uji Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat digunakan statistik t dengan model regresi linear sederhana. Statistik t digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat parsial. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai a dan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X) - (\Sigma X^2)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Dimana :

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variable Y

a = bilangan konstanta atau jika harga X = 0

b = koefisien arah atau koefisien regresi

X = subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

Y = variabel terikat

Dengan mengetahui taraf signifikansi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{s}$$

Keterangan:

t_o = nilai teoritis observasi

b = koefisien arah regresi

s = standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis

- a. Apabila $t_o > \alpha$, maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh. Sebaliknya, jika $t_o < \alpha$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0.05$ dan dk = (n-2).
- b. Apabila $t_o < \alpha$, maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika $t_o > \alpha$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0.05$ dan dk (n-2)
- c. Apabila $t_o < -t$, maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika $-t < t_o < t$, maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0.05$ dan dk (n-2)

(Sugiyono, 2015:261)

2. Uji Linier Multiple

Untuk hipotesis kelima menggunakan statistik F dengan model regresi linier multiple yaitu suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini persamaannya:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3 - b_4 \bar{X}_4$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_4 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai ramalan untuk variabel

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = koefisien arah regresi

$X_1 X_2 X_3 X_4$ = variabel bebas

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F) untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Dimana :

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

k = Jumlah variabel bebas
 n = Jumlah sampel

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan diterima H_0 , dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $n-k-1$ dengan $\alpha = 0,05$, sebaliknya diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (Rusman, 2018: 88).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi sebuah informasi dasar individu dalam melakukan sesuatu hal yang baru akan ia lakukan, maka dengan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki dapat menjadi acuan seseorang untuk mengimplementasikan secara langsung dengan memulai atau menjalankan suatu wirausaha.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung. Mahasiswa yang memiliki karakteristik yang khas pada dirinya akan mempengaruhi penyesuaian dirinya pada lingkungan. Karakteristik seperti percaya diri, mandiri, kreatif, inovatif dan sebagainya dapat menentukan seseorang dalam kesuksesan bekerja, maka dengan kepribadian yang baik dimiliki seseorang dapat meningkatkan minatnya dalam berwirausaha.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung. Mahasiswa yang memiliki dorongan yang kuat baik dari dalam diri maupun luar diri dapat terus membangun semangat dan ketekunan untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, maka dengan adanya dorongan yang kuat menjadi suatu semangat untuk mewujudkan tujuannya tersebut yakni dalam berwirausaha.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung. Mahasiswa mendapatkan contoh, dorongan dan dukungan dari lingkungan keluarga untuk ikut serta dalam berwirausaha, maka minat mahasiswa tersebut akan semakin kuat untuk terjun langsung dalam dunia wirausaha.
5. Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung. Mahasiswa telah memiliki pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga yang baik dengan memberikan contoh, dukungan dan dorongan kepada mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga mahasiswa semakin terpacu untuk terus mewujudkan tujuannya yakni dengan berwirausaha.

B. Saran

Saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian yang kiranya diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung sebagai berikut:

1. Mahasiswa dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan dapat memberikan sebuah informasi-informasi yang dapat ia berikan tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi untuk orang lain. Informasi-informasi yang diberikan tentu saja bermanfaat yang dapat membuka pemikiran orang lain untuk tidak hanya mengetahui pengetahuan mengenai kewirausahaan, tetapi

dapat membuat seseorang memulai atau menjalankan wirausaha dari sebuah informasi yang didapat.

2. Mahasiswa hendaknya terus menggali potensi diri yang ada pada dirinya dengan mencari tahu kepribadian apa yang lebih menonjol pada dirinya dalam wirausaha dengan terus mencari tahu tujuan pada masa depan seperti apa, mengenali kekurangan dan kelebihan pada diri, mengetahui apa yang disenangi, dan terus memotivasi diri.
3. Mahasiswa hendaknya selalu mengikuti kegiatan seminar kewirausahaan, lebih membaca biografi wirausahawan sukses, mengikuti bazar kewirausahaan, mencari tahu mengenai pengusaha-pengusaha sukses dalam wirausaha untuk terus menumbuhkan dorongan dari dalam diri untuk tidak hanya sekedar minat, tetapi turut mengimplementasikan dalam kehidupannya.
4. Mahasiswa hendaknya terus berkomunikasi dengan keluarga secara baik mengenai berwirausaha, dengan keluarga selalu memberikan arahan, dukungan, membimbing, bertanggung jawab serta memberikan gambaran dibalik kegagalan terdapat keuntungan yang besar yang membuat anak tersebut memiliki ketertarikan dan semangat serta bekal pengetahuan dalam dunia usaha.
5. Bagi tenaga pendidikan khususnya pada dosen-dosen Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung untuk terus meningkatkan dorongan kepada mahasiswa dalam berwirausaha, karena dorongan tidak hanya ada dari mahasiswa itu sendiri, tetapi juga harus didukung dan diberikan dorongan oleh dosen-dosen dengan menginstruksikan kesertaan mahasiswa untuk terjun langsung di lapangan sebagai wujud implementasi dari mata kuliah kewirausahaan agar dapat menimbulkan dorongan yang lebih kuat pada mahasiswa untuk berwirausaha, guna mahasiswa tersebut dapat memulai atau menjalankan wirausaha agar dapat menjadi seorang wirausahawan sukses nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Evan Rizky dkk. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA*, Vol. 8, No. 1, Hal. 596-605. ISSN: 2303-1174
- Agusmiati, Dini dan Agus Wahyudin. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 7, No. 3, Hal. 878-893. p-ISSN: 2252-6544, e-ISSN: 2502-356
- Alifia, Isye Fera dan Jajok Dwiridotjahjono. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Indonesia*, Vol. 10, No. 2, Hal. 139-154.
- Alma, Buchari. (2010). *Kewirausahaan (edisi revisi)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Alma, Buchari. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Andung, Samuel kr. dkk. (2019). Pengaruh Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FKIP Undana Kupang Tahun Akademik 2015-2016. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 3, No. 2, Hal. 98-110. ISSN: 2579-4639
- Anggiani, Sarfilianty. (2018). *Kewirausahaan Pola Pikir, Pengetahuan, dan Keterampilan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Anggraeni, Bety dan Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. X, No. 1, Hal. 42-52
- Anwar, Muhammad. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi (Edisi Pertama)*. Jakarta: kencana
- Anwar, Muhammad. (2017). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: kencana
- Aprilianty, Eka. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2, No. 3, Hal. 311-324
- Ardiyani, Ni Putu Pebi dan A.A.G Agung Artha Kusuma. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 8, Hal. 5155-5183
- Azwar, Budi. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau). *Jurnal Menara*, Vol. 12, No. 1, Hal. 12-22
- Bappenas. (2020). "Data Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Lampung Tahun 2017-2020". Online <https://simreg.bappenas.go.id/home/pemantauan/tpt>
- Blegur Anastasia dan Sarwo Edy Handoyo. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 1, Hal. 51-61.
- BPS. (2020). "Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribuan Jiwa), 2018-2020". Online

- <http://www.bps.go.id/#accordion-smartphone2> pada tanggal 26 Oktober 2020
- BPS. (2020). “Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2020 No. 40/05/Th.XXIII”. Online <http://www.bps.go.id/subject/6/tenagakerja.html#subjekViewTab3> pada tanggal 05 Mei 2020
- Candi, Feby Putri dan Trianggoro Wiradinata. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 3, No. 3, Hal. 270-278.
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto dan Aris Dwi Cahyono. (2013). *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava media
- Dewi, Triana dan Waspodo Tjipto Subroto. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 8, No. 2, Hal. 62-69.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ermawati dan Joko Widodo. (2015). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 4, No.3, Hal. 876-887. ISSN: 2252-6544
- Evaliana, Yulia. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Vol.1, No. 1, Hal. 1-70.
- Fadillah, Muhammad Nuzul Ragil dan Thamrin. (2019). The Influence of Entrepreneurial Motivation and Family Environment to The Public University Student’s Toward Entrepreneurial Intention. *EcoGen Journal*, Vol. 2, No. 1, Hal. 78-83.
- Fathiyannida, Syafiya dan Teguh Erawati. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol. 4, No. 2, Hal. 83-94. P-ISSN: 2598-5035, E-ISSN: 2684-8244
- Gangi, Yagoub Ali. (2017). The Role of Entrepreneurship Education and Training On Creation of The Knowledge Economy. *World Journal of Entrepreneurship Management and Sustainable Development*, Vol. 13, No. 4, Hal. 375-388.
- Hendrawan, Josia Sanchaya dan Hani Sirine. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, Vol. 02, No. 03. e-ISSN: 2477-0574; p-ISSN: 2477-3824
- Hidayat, Miftahul dan Partono Thomas. (2017). Hubungan Kepribadian, Peran Keluarga, dan Lingkungan Masyarakat Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Manajemen SMK Negeri 1 Purbalingga.

- Economic Education Analysis Journal*, Vol. 6, No. 1, Hal. 1-11. p-ISSN: 2252-6544, e-ISSN: 2502-356X
- Infopublik. (2020). Perguruan Tinggi Punya Peran Besar Bangun Watak dan Peradaban bangsa. Online <http://infopublik.id/kategori/sosial-budaya/400624/perguruan-tinggi-punya-peran-besar-bangun-watak-dan-peradaban-bangsa> pada tanggal 01 Februari 2020
- Irwansyah dan Pebi Ramadhan Damanik. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2013 Universitas Negeri Medan. *Jurnal Niagawan*, Vol. 7, No. 1, Hal. 22-29. p-ISSN: 2301-7775, e-ISSN: 2579-8014
- Iswandari, Asti. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 2, Hal. 152-162.
- Jadmiko, Purbo dkk. (2019). Peran Dukungan Keluarga, Dukungan Pendidikan, dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, Vol 14, No. 1, Hal. 20-27. ISSN: 2615-5370
- Kardiana, Tata Cahyasari dan Inaya Sari Melati. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 8, No. 3, Hal. 1182-1197. p-ISSN 2252-6544; e-ISSN 2502-356X
- Kasmiri. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 307 hlm.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Koranti, Komsu. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Teknik Sipil*, Vol. 5, Hal. 1-8. ISSN: 1858-2559
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal Of Economic Education*, Vol. 1, No. 1, Hal. 45-52. ISSN 2301-7341
- Kurnia, Dede dkk. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 6, No. 2, Hal. 48-56. e-ISSN: 2442-9449, p-ISSN: 2337-4721
- Kurniawan, Agus dkk. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, Vol. 5, Vol. 1. p-ISSN 2301-7341; e-ISSN 2502-4485
- Kusasih, Ida Ayu Kade Rachmawati dkk. (2020). Motivasi Berwirausaha Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, Hal. 47-56. ISSN: 2722-2004
- Maramis, Victrix Anastasia Ocay dkk. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal, dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Pusat Pengembangan Kewirausahaan LPPM Unsrat Manado. *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 4, Hal. 5653-5663. ISSN: 2303-1174
- Marini, Chomzana Kinta dan Siti Hamidah. (2014). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat

- Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol.4, No.2 Hal. 195-207
- Mastuti, Endah. (2005). Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi dari IPIP) Pada Mahasiswa Suku Jawa. *Jurnal Insan*, Vol. 7, No. 3, Hal. 264-276
- Mayasari, Veny dkk. (2019). *Buku Ajar Pengantar Kewirausahaan*. CV. Penerbit Qiara Media
- Miswanto dkk. (2018). The Effect Of Entrepreneurial Knowledge and Environmental Support On Student Entrepreneurial Intention. *Jurnal Bisnis*, Vol. 19, No. 1. E-ISSN: 2541-6790
- Nugrahaningsih, Hartanti dan Rohmad Muslim. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Online Internasional dan Nasional*, Vol. 3, No. 2, Hal. 1-20. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper)
- Nurfitriana, Eka. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nurhadifah, Siti Nafi'ah. (2018). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI, No. 2, Hal. 82-98.
- Octavionika, Adhe. (2016). Pengaruh Motivasi Serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Oktarina, Harti dkk. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Vol. 3, No. 1, Hal. 1-6.
- Oktavia, Deby Wahyu Indri dkk. (2018). Pengaruh Locus Of Control, Jiwa Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Vol. 2, No. 1, Hal. 1-7. e-ISSN: 2540-9247
- Pratiwi, Yenny dan I Made Wardana. (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 8 Hal. 5215-5242. ISSN: 2302-8912
- Purwanto, F. X. Adi. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya). *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, Vol. 6, No. 2, Hal. 104-127.
- Rachmawati, Diana dan Wiwin Wahyuni. (2016). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan, dan Pengetahuan

- Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Vol.1 No.1
- Rochayati, Umi dkk. (2013). Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sikap, dan Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 43, No. 2, Hal. 154-163
- Rosmiati dkk. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 17, No. 1, Hal. 21-30. ISSN: 2338-8234
- Rusman, Tedi. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Bandar Lampung: Graha Ilmu
- Rusman, Tedi. (2018). *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Bahan Ajar.
- Sa'adah, Lailatus dan Amir Mahmud. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Economic Education Analysis Journal*, Vol. 8, No. 1, Hal. 18-32. e-ISSN: 2502-356X
- Sahroh, Aida Fatimatus. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6, No. 3, Hal. 208-215.
- Saiman, Leonardus. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sebayang, Yulvitriyani Br. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pada Kelompok Bisnis dan Manajemen (Survei Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri di Kota Bandung). *Jurnal Manajemen Tools*, Vol. 10, No. 2, Hal. 85-95. ISSN: 2088-3145
- Septianti, Dian. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 7, No. 3, Hal. 1-7. ISSN PRINT: 2089-6018, ISSN ONLINE: 2502-2024
- Sesen, Harun. (2013). Personality Or Environment A Comprehensive Study On The Entrepreneurial Intentions Of University Students. *Journal Education and Training*, Vol. 55, No. 7. DOI:10.1108/ET-05-2012-0059
- Setiabudi, Kezia Jade. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi "A" Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya. *Jurnal Agora*, Vol.7, No.1
- Setiawan, Deden dan Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita*, Hal. 1-12.
- Setyanti, Sri Wahyu Lelly Hana dkk. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, Vol. 4, No. 1, Hal. 1-9. p-ISSN: 2443-2830, e-ISSN: 2460-9471
- Sintya, Ni Made. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas

- Maharaswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1, Hal. 337-380
- Siswadi, Yudi. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13, No. 01, Hal. 1-17. ISSN: 1693-7619
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugianingrat, Ida Ayu Putu Widani dkk. (2020). Determination Of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy On Entrepreneurship Interest. *Jurnal Economia*, Vol. 16, No. 1, Hal. 33-43. E-ISSN:2460-1152
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharyadi dkk. (2007). *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suratno dkk. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Vol. 1, Issue 5, Hal. 477-490. E-ISSN: 2686-4924, P-ISSN: 2686-5246
- Suryaningsih, Tutut dan Titis Mia Agustin. (2020). Pengaruh Kepribadian dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 13, No. 1, Hal. 42-49. p-ISSN: 0216-7085, e-ISSN: 2579-3780
- Susanto, Christian Samuel. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 3, Hal. 278-286
- Sutrisno, Niantoro dkk. (2019). Analisis Kepribadian dan Motivasi Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cikarang. *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 8, No. 2, Hal. 76-87.
- Syafii, Muhammad Eko Nur dkk. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Bilora. *Jurnal Economic Education*, Vol. 4, No. 2, Hal. 66-74. ISSN:2252-688922
- Syamsudin, Agus dkk. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal PSIMAWA*, Vol. 2, No. 1, Hal. 58-62. e-ISSN:2686-5386
- Wanto, Sakti Fajar. (2014). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Syegan. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 2, No. 3, Hal. 1-7.
- Warnadi dkk. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri STIE-I Rengat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Hal. 86-100. e-ISSN: 2686-5831, p-ISSN: 2621-7996

- Wiani, Anita dkk. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, Vol. 3, No. 5, Hal. 227-238. ISSN: 1412 6613
- Yuliani dkk. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Motivasi dan Dampaknya Terhadap Minat Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa STEI IQRA Annisa). *Jurnal Al-Anwal*, Vol. 7, No. 2, Hal. 112-120.
- Yunus, Said dkk. (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIM Pase Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 4, No. 1, Hal. 11-20. P-ISSN: 2549-4104, E-ISSN: 2685-4287
- Yusuf, Muh dkk. (2017). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, Vol. 3, No. 3, Hal. 299-308. P-ISSN: 2443-1850